

**PENGGUNAAN METODE JARIMATIKA UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI
PERKALIAN DI KELAS III SD NEGERI 200211
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**UMMI KALTSUM
NIM. 2020500038**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGGUNAAN METODE JARIMATIKA UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI
PERKALIAN DI KELAS III SD NEGERI 200211
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

UMMI KALTSUM

NIM. 2020500038

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGGUNAAN METODE JARIMATIKA UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI
PERKALIAN DI KELAS III SD NEGERI 200211
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh
UMMI KALTSUM
NIM. 2020500038

Pembimbing I

Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd
NIP. 19590811 198403 1 004

Pembimbing II

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP. 19880809 201903 2 006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Ummi Kaltsum

Padangsidempuan, 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Ummi Kaltsum yang berjudul: **"Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Materi Perkalian di Kelas III SD Negeri 200211 Padangsidempuan"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd.
NIP. 195908111984031004

PEMBIMBING II



Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP. 198808092019032006

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ummi Kaltsum
NIM : 2020500038
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi/Tesis : Penggunaan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Materi Perkalian di Kelas III SD Negeri 200211 Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 2024

Saya yang Menyatakan,




Ummi Kaltsum

NIM. 2020500038

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummi Kaltsum
NIM : 2020500038
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalty Noneklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penggunaan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Materi Perkalian di Kelas III SD Negeri 200211 Padangsidimpuan”**. Dengan Hak Bebas Royalty Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal :

Saya yang Menyatakan,

The image shows a handwritten signature in black ink that reads "Ummi". To the right of the signature is a rectangular postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem at the top center, the text "2000 RUPAH" on the left, and "20 METERAI TEMPEL" on the right. At the bottom of the stamp, there is a unique alphanumeric code: "4F510AKX647831513".

Ummi Kaltsum

NIM.2020500038

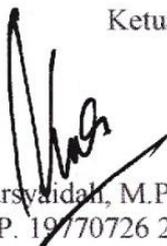


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Ummi Kaltsum
NIM : 2020500038
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Materi Perkalian di Kelas III SD Negeri 200211 Padangsidimpuan

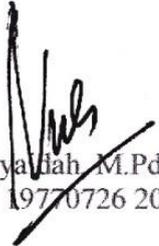
Ketua


Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

Sekretaris


Dina Khairiah, M.Pd.
NIP. 19951004 202321 2 032

Anggota


Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001


Dina Khairiah, M.Pd.
NIP. 19951004 202321 2 032


Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP. 19880809 201903 2 006


Nashran Azzan, M.Pd.
NIPPPK. 19941111 202321 2 040

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang G Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : Rabu, 18 Desember 2024
Pukul : 13.30 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/82,75 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.77
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Materi Perkalian di Kelas III SD Negeri 200211 Padangsidempuan
Nama : Ummi Kaltsum
NIM : 2020500038
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidempuan, 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

NAMA : Ummi Kaltsum
NIM : 2020500038
PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
JUDUL : Penggunaan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Materi Perkalian di Kelas III SD Negeri 200211 Padangsidempuan

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui penggunaan metode jarimatika dapat meningkatkan minat belajar siswa pada siklus I dan II di kelas III SD Negeri 200211 Padangsidempuan. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat belajar siswa dalam menghitung perkalian. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam menghitung perkalian yaitu siswa masih sulit menghafal karena daya ingat yang kurang, masih kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru, kurangnya minat siswa dalam materi perkalian. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan/tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebagai subjek adalah peserta didik kelas III SD Negeri 200211 Padangsidempuan yang berjumlah 22 siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode jarimatika untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika materi perkalian di kelas 3 SD Negeri 200211 Padangsidempuan yang semakin meningkat dan membaik setiap pertemuan hal ini buktikan pada proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus I pertemuan 1 dengan hasil skor minat belajar siswa nilai rata-rata 62,15% kategori sedang, 10 orang kategori sedang (46%), 12 siswa kategori rendah (54%), pada siklus I pertemuan 2 dengan hasil skor minat belajar siswa dengan nilai rata-rata 75,88% kategori sedang, 13 siswa kategori sedang (60%), 9 siswa kategori rendah (40%). Pada siklus II pertemuan 1 skor minat belajar siswa dengan nilai rata-rata 82,50% kategori tinggi, 3 siswa kategori sangat tinggi (14%), 9 siswa kategori tinggi (86%), pada siklus II pertemuan 2 skor minat belajar siswa dengan nilai rata-rata 88,88% kategori tinggi, 18 siswa kategori sangat tinggi (82%), 4 siswa kategori tinggi (18%). Dari data yang diperoleh nilai skor minat belajar siswa sudah mencapai nilai yang diharapkan dengan presentase 80%.

Kata Kunci: Metode Jarimatika, Minat Belajar Siswa, Pembelajaran Matematika

ABSTRACT

Name : *Ummi Kaltsum*
Reg. Number : *2020500038*
Study Program : *Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI)*
Title : *Using Jarimatika Method to Improve Students' Interest in Learning Mathematics Multiplication Material in Grade III of Elementary School 200211 Padangsidempuan*

The purpose of this study is to determine the use of jarimatika method can increase students' interest in learning in cycles I and II in class III of SD Negeri 200211 Padangsidempuan. This study was motivated by the low interest of students in calculating multiplication. This is caused by several factors that cause low student ability in calculating multiplication, namely students still find it difficult to memorize because of poor memory, the lack of use of learning methods applied by teachers, and the lack of student interest in multiplication material. This type of research is classroom action research which is carried out in 2 cycles and each cycle consists of 2 meetings. Each cycle consists of 4 stages, namely, planning, implementation/action, observation, and reflection. The subjects are students of class III of SD Negeri 200211 Padangsidempuan totaling 22 students. Based on the results of this study, it can be concluded that by using the jarimatika method to improve students' interest in learning mathematics on multiplication material in grade 3 of SD Negeri 200211 Padangsidempuan which is increasing and improving at each meeting, this is proven in the learning process carried out in cycle I meeting 1 with the results of student interest scores with an average value of 62.15% low category, 10 people in the medium category (46%), 12 students in the low category (54%), in cycle I meeting 2 with the results of student interest scores with an average value of 72.88% in the medium category, 13 students in the medium category (60%), 9 students in the low category (40%). In cycle II meeting 1, the student interest score with an average value of 82.50% in the high category, 3 students in the very high category (14%), 9 students in the high category (86%), in cycle II meeting 2, the student interest score with an average value of 88.88% in the high category, 18 students in the very high category (82%), 4 students in the high category (18%). From the data obtained, the students' learning interest score has reached the expected value with a percentage of 80%.

Keywords: *Jarimatika Method, Student Learning Interest, Mathematics Learning*

ملخص البحث

إسم : أمي كلثوم
رقم القيد : ٢٠٢٠٥٠٠٠٣٨
موضوع البحث : استخدام طريقة الجاريماتيكا لزيادة اهتمام التلاميذ بتعليم مادة الرياضيات والضرب في الصف الثالث بالمدارس الابتدائية الحكومية ٢٠٢١١ بادانج سيدمبوان

الهدف من هذا البحث هو تحديد ما إذا كان استخدام طريقة جاريماتيكا أن يزيد من اهتمام التلاميذ بالتعليم في الدورتين الأولى والثانية في الصف الثالث من المدرسة الابتدائية الحكومية ٢٠٢١١ بادانج سيدمبوان. كان الدافع وراء هذا البحث هو انخفاض اهتمام التلاميذ بتعليم حساب الضرب. ويعود ذلك إلى عدة عوامل تؤدي إلى انخفاض قدرة التلاميذ على حساب الضرب، وهي أن التلاميذ ما زالوا يواجهون صعوبة في الحفظ بسبب ضعف الذاكرة، وعدم استخدام طريقة التعليم التي تطبقها المعلمة، وعدم اهتمام التلاميذ بمواد الضرب. هذا النوع من البحث هو بحث إجرائي الفصل الدراسي الذي تنفيذه في دورتين وتتكون كل دورة من اجتماعين وتتكون كل دورة من ٤ مراحل، وهي التخطيط والتنفيذ أو العمل والملاحظة والتفكير. كمادة دراسية، هناك ٢٢ تلميذا في الفصل الثالث من المدرسة الابتدائية الحكومية ٢٠٢١١ بادانج سيدمبوان. بناءً على نتائج هذا البحث، الاستنتاج أنه باستخدام طريقة جاريماتيكا لزيادة اهتمام التلاميذ بتعليم الرياضيات في مادة الضرب في الصف الثالث من المدرسة الابتدائية الحكومية ٢٠٢١١ بادانج سيدمبوان والتي تتزايد وتحسن في كل لقاء، تم إثبات ذلك من خلال عملية التعليم التي تنفذها في الدورة الأولى، تجتمع ١ مع نتائج درجات اهتمام التلاميذ بالتعليم بمتوسط ٦٢.١٥% في الفئة المنخفضة، و ١٠ تلاميذ في الفئة المتوسطة (٤٦%)، و ١٢ تلميذا في الفئة المنخفضة (٥٤%)، في الدورة الأولى يلتقي ٢ بنتائج درجات اهتمامات التعليم لدى التلاميذ بمتوسط قيم ٧٢.٨٨% في الفئة المتوسطة، ١٣ تلميذا في الفئة المتوسطة (٦٠%)، ٩ تلاميذ في الفئة المنخفضة (٤٠%). في الدورة الثانية، الاجتماع ١، كانت درجات اهتمام التلاميذ بالتعليم بمتوسط درجات ٨٢.٥٠% في الفئة العالية، وكان ٣ تلاميذ في الفئة العالية جداً (١٤%)، وكان ٩ تلاميذ في الفئة العالية (٨٦%)، في الدورة الثانية، الاجتماع ٢، كانت درجات اهتمام التلاميذ بالتعليم بمتوسط ٨٨.٨٨% في الفئة العالية، و ١٨ تلميذا في الفئة العالية جداً (٨٢%)، و ٤ تلاميذ في الفئة العالية (١٨%). ومن خلال البيانات التي تم الحصول عليها، وصلت درجات الاهتمام بالتعليم لدى التلاميذ إلى القيمة المتوقعة بنسبة ٨٠٪.

كلمة الرئيسية : طريقة الجاريماتيكية، اهتمام التلاميذ بالتعليم، تعليم الرياضيات

KATAPENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menuntut manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan. Skripsi yang berjudul **“Penggunaan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Kelas III SD Negeri 200211 Padangsidempuan”** disusun untuk melengkapi sebagian dari persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka menyelesaikan kuliah dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Selama penulisan skripsi ini, penulis menemukan banyak kesulitan dan tantangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun, berkat bimbingan dan arahan Dosen Pembimbing serta bantuan dan motivasi dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi, sebagai Pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor III Bidang

Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Dr. Hj. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag. M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Ibu Nursyaidah, M.Pd., Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dalam proses perlakuan dan bimbingan skripsi.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta seluruh Civitas Akademik di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terkhusus dan istimewa Kepada kedua orang tua saya, Ayahanda terhebat Abdul Rivai Nasution dan Ibunda tercinta Nurmawani Lubis yang selalu mendoakan serta usaha yang tidak mengenal lelah untuk membekali peneliti dan memberikan dukungan baik secara materil maupun non materil demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
10. Bapak Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu guru beserta peserta didik di SD Negeri 200211 Padangsidempuan
11. Terkhusus kepada saudara kandung saya tercinta kaka saya Robiyatul Aslamiyah Nasution, adik saya Muhammad Amrulloh Nasution, dan keponakan saya Muhammad Alfarizqi yang telah memberikan doa dan

semangat untuk penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Dan kepada seluruh keluarga besar dari pihak bapak dan keluarga besar dari pihak ibu yang selalu membantu dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

12. Sahabat-sahabat terbaik saya Nur Afna dan Padli Tumanggor yang menemani perjuangan selama kuliah baik suka maupun duka dan motivasi peneliti serta senantiasa dan memberi semangat peneliti di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan teman-teman satu jurusan angkatan 2020 yang selalu memberikan semangat kepada penulis serta berjuang bersama dalam menyelesaikan tugas akhir masing-masing yaitu penulisan skripsi.
13. Teruntuk teman-teman KKL Pasaman Barat Sarasah Talang dan juga teman-teman PLP Aek Badak Julu yang selalu mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dan kepada seluruh teman-teman yang turut mendoakan dan membantu saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak bisasaya sebutkan satu persatu.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT, dan tercatat dengan amal shalih. Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT.

Padangsidempuan, 2024
Penulis

Umni Kaltsum
NIM: 2020500038

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	şad	ş	S (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
==	Kasrah	I	I
— و	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....َ ..ِ ..َ	fathah dan ya	Ai	A dan i
.....َ ..ِ ..َ	fathah dan wau	Au	A dan u

3. Maddah

Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...َ...ي...َ	fathah dan alif atau ya	ā	A dan garis atas
...ي...ِ,,	Kasrah dan ya	- i	I dan garis dibawah
...و...ُ	ḍommah dan wau	ū	U dan garis diatas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua yaitu:

- Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di transliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu **ﻻ**. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* di transliterasikan dengan a postrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata- kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa

dilakukan dengan dua cara: bias dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Batasan Istilah	5
E. Perumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Masalah	6
G. Manfaat Penelitian.....	7
H. Indikator Tindakan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
1. Krangka Teori.....	10
a. Tinjauan tentang metode Pembelajaran	10
1) Pengertian Metode Pembelajaran.....	10
2) Jenis-Jenis Metode Pembelajaran.....	11
3) Pengertian Metode Jarimatika.....	13
4) Tujuan Metode Jarimatika.....	14
5) Langkah-Langkah Penggunaan Metode Jarimatika	15
6) Kelebihan Metode Jarimatika.....	16
7) Kelemahan Metode Jarimatika.....	17
b. Tinjauan tentang Minat Belajar.....	17
1) Pengertian Minat Belajar.....	17
2) Indikator Minat Belajar	18
3) Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Belajar.....	19
4) Teori Belajar Kognitif	20
c. Tinjauan tentang Matematika.....	21
1) Pengertian Matematika.....	21
2) Tujuan Pembelajaran Matematika.....	22
3) Operasi Hitung Matematika	22

4) Pengertian Perkalian dalam Pembelajaran Matematika	26
5) Langkah-Langkah Perkalian	26
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis Tindakan.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
B. Jenis Metode Penelitian.....	30
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	31
D. Instrument Pengumpulan Data	31
E. Langkah- Langkah Prosedur Penelitian	32
F. Teknik Analisis Penelitian	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
A. Analisis Data Prasiklus.....	38
B. Pelaksanaan Siklus I.....	39
C. Pelaksanaan Siklus II	51
D. Analisis Data	63
E. Pembahasan Hasil Penelitian	64
F. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Implikasi Hasil Penelitian	68
C. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Kategori Minat Belajar.....	36
Tabel III.2 Kriteria Nilai Observasi Siswa dan guru.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Pengetahuan Jarimatika.....	16
Gambar II.2 Kerangka Berpikir	29
Gambar III.1 Desain penelitian Tindakan Kelas.....	35
Gambar IV.1 Hasil Tes Minat Belajar Siswa Prasiklus.....	38
Gambar IV.2 Hasil Tes Minat Belajar Siswa Siklus I Pertemuan1	43
Gambar IV.3 Hasil Tes Minat Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2	49
Gambar IV.4 Perolehan Skor Tes Minat Belajar Siswa dari Prasiklus sampai Siklus I Pertemuan 2.....	50
Gambar IV.5 Hasil Tes Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1	55
Gambar IV.6 Hasil Tes Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2	60
Gambar IV.7 Perolehan Skor Tes Minat Belajar Siswa dari Prasiklus sampai Siklus II Pertemuan 2.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Modul Ajar Siklus I Pertemuan Ke-1
- Lampiran 2. Modul Ajar Siklus I Pertemuan Ke-2
- Lampiran 3. Modul Ajar Siklus II Pertemuan Ke-1
- Lampiran 4. Modul Ajar Siklus II Pertemuan Ke-2
- Lampiran 5. Kisi-Kisi Angket Minat Belajar
- Lampiran 6. Lembar Minat Belajar Siswa
- Lampiran 7. Lembar hasil Minat Belajar Siswa Prasiklus
- Lampiran 8. Lembar hasil Minat Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 9. Lembar hasil Minat Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran 10. Lembar hasil Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran 11. Lembar hasil Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2
- Lampiran 12. Lembar Observasi Aktivitas Siswa
- Lampiran 13. Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan
- Lampiran 14. Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran 15. Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran 16. Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2
- Lampiran 17. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1
- Lampiran 18. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2
- Lampiran 19. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 3
- Lampiran 20. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 4
- Lampiran 21. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan juga merupakan salah satu kegiatan yang sadar akan tujuan dalam kegiatan pendidikan.¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan itu berasal dari kata ‘didik’ dan imbuhan ‘pe’ serta akhiran ‘an’, yang memiliki arti sebuah metode, tindakan, cara, maupaun membimbing.

Pendidikan merupakan salah satu factor penentu dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) suatu bangsa. SDM yang berkualitas tentu dilandasi oleh nilai pendidikan yang ditanam dalam diri masyarakat. Selain itu pendidikan juga dapat membentuk karakter dan kemampuan individu sehingga bisa bersaing dipasaran dunia global. Tentu masih juga ada faktor-faktor lain yang ikut turut menjadi penentu daya saing sebuah bangsa.²

Peranan pendidikan sangat besar dalam mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal yang mampu bersaing secara sehat tetapi juga memiliki rasa kebersamaan dengan sesama manusia meningkat. Ilmu pendidikan termasuk salah satu cabang ilmu pengetahuan yang sifatnya praktis karena ilmu tersebut ditujukan kepada

¹. Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan* (Padang: Penerbit Erka CV. Rumah kayu Pustaka Utama Anggota IKAPI, 2020), hlm. 3.

². Laurensius Dihe Sanga, Yvonne Wangdra, “Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa,” *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)* 5 (15 September 2023): 84–90, <https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8067>.

paraktek dan perbuatan-perbuatan yang mempengaruhi anak didik. Mendidik bukanlah Perbuatan sembarangan karena menyangkut kehidupan dan nasib anak manusia untuk kehidupan selanjutnya, yaitu manusia sebagai makhluk yang bermartabat dengan hak-hak asasinya. Itulah sebabnya melaksanakan pendidikan merupakan tugas moral yang tidak ringan.³

Pemahaman akan pengertian dan pandangan guru terhadap metode mengajar akan mempengaruhi peranan dan aktifitas siswa dalam belajar. Pembelajaran adalah hubungan timbal-balik yang terjadi antara seorang pendidik dengan peserta didiknya dalam kegiatan pembelajaran untuk mendapatkan suatu hasil pembelajaran yang maksimal.

Salah satu kegiatan pembelajaran yang menekankan berbagai kegiatan dan tindakanya itu menggunakan metode tertentu dalam pembelajaran tersebut. Salah satu pelajaran yang memerlukan pendekatan dan metode yang tepat adalah matematika. Pelajaran matematika ini telah diberikan di sekolah sejak duduk di Sekolah Dasar hingga ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Ilmu Pengetahuan lainnya juga memerlukan ilmu matematika.

Matematika merupakan suatu ilmu yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari karena matematika selalu berkaitan dengan kehidupan kita, contohnya seperti jual-beli, pembuatan bangunan dan masih banyak lagi. Jadi, kita harus mengetahui dan memahami matematika minimal hanya dasarnya.⁴

³. Yayan Alpian dkk, "PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI MANUSIA," *JURNAL BUANA PENGABDIAN* 1, no. 1 (Agustus 2019): 66–72, <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v1i1.581>.

⁴. Mahasiswa Tadris Matematika Angkatan 2019, *Generasi Hebat Generasi Matematika*

Pada kenyataannya banyak siswa-siswi yang kurang terampil pada mata pelajaran matematika, salah satu factor yang menyebabkannya karena sebagian besar siswa menganggap pembelajaran ini sangat susah untuk dipahami bila dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain, karena matematika merupakan subjek yang bersifat hirarkis, apabila peserta didik tersebut belum bisa memahami hitung-hitungan dasar maka akan sangat sulit untuk mempelajari pembelajaran matematika pada tingkatan kelas yang lebih tinggi dan pembelajaran yang lebih kompleks.⁵

Salah satu metode yang telah berkembang untuk pembelajaran Matematika khususnya dalam berhitung adalah pengajaran teknik jarimatika. Jarimatika adalah suatu metode berhitung yang memanfaatkan jari-jari tangan untuk alat bantu menyelesaikan arimatika (dalam proses berhitung), yang meliputi perkalian, pembagian, penambahan, dan pengurangan atau dapat disingkat menjadi KaBaTaKu.⁶

Jarimatika adalah teknik berhitung mudah dan menyenangkan dengan menggunakan jari-jari tangan. Metode hitung dengan jari tangan yang bertujuan untuk membantu siswa dalam mengoperasikan aritmatika terutama dalam berhitung perkalian.⁷

Guru memiliki peranan yang sangat besar, guru yang sebagai fasilitator harus mampu memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran agar

(Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management (Penerbit NEM-Anggota IKAPI), 2020).

⁵. Nurlillahi, Ajeng Aura, *Analisis Penerapan Metode Jarimatika Pada Perkalian Bilangan Bulat Secara Daring di Sekolah Dasar* (Jambi: Diss. Universitas Jambi, 2021), hlm. 2–3.

⁶. Ketut Istiqomah, *JARIMATIKA: Penambahan dan Pengurangan*, Cet. I (Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2021), hlm. 2–3.

⁷. Martiana Panjaitan, “Meningkatkan Kemampuan Menghitung Perkalian Melalui Metode Jarimatika Pada Siswa Kelas III SDN 106162 Kec. Medan ESTATE,” *SEJ (School Education Journal)* 8, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.24114/sejsgsd.v8i2.10257>.

proses pembelajaran bisa kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Guru juga harus pandai memilih metode, model, serta media yang tepat agar proses pembelajaran dapat berhasil sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti diperoleh keterangan bahwa siswa memiliki daya tangkap yang berbeda-beda untuk menghafal cara perkalian. Hal ini dijelaskan oleh wali kelas III SD Negeri 200211 Padangsidempuan yang dibuktikan melalui hasil pretest yang dilakukan pada materi perkalian yaitu siswa yang memenuhi KKM atau ketuntasan dalam belajardari 22 siswa ada 3 siswa yang memenuhi ketuntasan belajar adalah dengan presentase 13,63% , sedangkan 19 siswa dengan presentase 86,36% dinyatakan belum tuntas dalam memenuhi batas KKM yaitu dengan nilai 70.⁸ Hal ini disebabkan oleh beberapa factor yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam menghitung perkalian yaitu: 1) siswa masih sulit menghafal karena daya ingat yang kurang, 2) masih kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru, 3) kurangnya minat siswa dalam materi perkalian. Oleh karena itu peneliti ingin menerapkan sebuah metode pembelajaran pada materi perkalian untuk mengatasi masalah tersebut maka peneliti menggunakan sebuah media jarimatika untuk mengajarkan siswa dalam materi perkalian.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti mengangkat judul penelitian **“Penggunaan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan**

⁸. Masdeni, Wali kelas 3, “Wawancara” (Padangsidempuan, 2024).

Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Materi Perkalian di Kelas III SD Negeri 200211 Padangsidimpuan”.

B. Identifikasi Masalah

Berbagai faktor-faktor di atas maka yang dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah antara lain:

1. Siswa hanya bisa menghafalkan perkalian tetapi tidak bias memahami konsep perkalian, sehingga perkalian mudah dilupakan oleh siswa.
2. Guru masih menerapkan metode menghafal perkalian kepada siswa.
3. Metode Jarimatika belum dibiasakan dalam pembelajaran matematika.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini keterbatasan peneliti dalam hal waktu, tenaga, dan finansial maka penelitian ini hanya membahas penggunaan metode jarimatika untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam materi perkalian di kelas III SD Negeri 200211 Padangsidimpuan.

D. Batasan Istilah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas maka batasan istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Matematika merupakan suatu ilmu yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari karena matematika selalu berkaitan dengan kehidupan kita, contohnya seperti jual-beli, pembuatan bangunan dan masih banyak lagi.
2. Metode jarimatika merupakan suatu cara dalam berhitung matematika yang mudah dan menyenangkan dengan menggunakan jari kita sendiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode jarimatika adalah cara

berhitung dengan alat bantu jari.

3. Minat dalam belajar dalam diri siswa ditunjukkan oleh indikator, siswa senang mengikuti pelajaran matematika, siswa merasa rugi bila tidak mengikuti pelajaran matematika), siswa merasa pelajaran matematika bermanfaat, siswa berusaha menyerahkan tugas tepat waktu, siswa berusaha memahami pelajaran matematika dengan baik, siswa bertanya kepada guru bila ada yang tidak jelas, siswa mengerjakan soal-soal latihan dirumah.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana gambaran minat belajar siswa pada prasiklus?
2. Bagaimana gambaran minat belajar siswa pada siklus I?
3. Bagaimana gambaran minat belajar siswa pada siklus II?
4. Bagaimana perbandingan minat belajar siswa pada siklus I dan siklus II?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini,yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran minat belajar siswa pada prasiklus
2. Untuk mengetahui gambaran minat belajar siswa pada siklus I
3. Untuk mengetahui gambaran minat belajar siswa pada siklus II
4. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa pada siklus I dan siklus II

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat teoritis yang dapat disampaikan peneliti, yaitu:
 - a. Memberikan masukan bagi peningkatan mutu pembelajaran yang kreatif dan inovatif, dan sebagai sarana pengembangan dan peningkatan professional guru.
 - b. Memberikan solusi sebagai upaya perbaikan mutu proses pendidikan khususnya pada materi perkalian.
2. Manfaat praktis yang disampaikan peneliti, yaitu:
 - a. Bagi Siswa
Dapat meningkatkan hasil belajar siswa, melatih siswa untuk belajar lebih giat lagi, dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga bisa menjadi lebih menguasai dan terampil dalam materi perkalian dengan menggunakan metode jarimatika.
 - b. Bagi guru
Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru dalam mendidik dan membina siswa untuk menggunakan metode jarimatika. Menambah wawasan tentang pentingnya penggunaan metode pembelajaran bagi keberhasilan siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
 - c. Bagi Sekolah
Dapat menumbuhkan Dapat menumbuhkan kerja sama antar guru

yang berdampak positif pada hasil belajardi sekolah serta dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum dan daya serap siswa seperti yang diharapkan.

d. Bagi Peneliti

Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dan memberikan pengalaman baru dan masukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar, guna mencapai tujuan pembelajaran baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

e. Bagi Peneliti Lainnya

Memberikan semangat dan dorongan bagi penelitalainnya untuk menemukan sesuatu yang berguna bagi dunia pendidikan.

H. Indikator Tindakan

Indikator keberhasilan PTK didasarkan kepada ketentuan sebagai berikut:

1. Indikator keberhasilan aktivitas guru dalam menerapkan metode jarimatika untuk meningkatkan minat belajar guru siswa di kelas III SD Negeri 200211 Padangsidimpuan adalah 80%.
2. Indikator keberhasilan aktivitas siswa dalam menerapkan metode jarimatika untuk meningkatkan minat belajar guru siswa di kelas III SD Negeri 200211 Padangsidimpuan adalah 80%.
3. Indikator keberhasilan dalam peningkatan minat belajar individual sesuai

KKM adalah 72, dan indikator keberhasilan dalam peningkatan minat belajar secara klasikal adalah 80% sesuai dengan materi operasi hitung perkalian di SD Negeri 200211 Padangsidempuan.⁹

⁹. Sarah Faradhiba, *Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika Perkalian Kelas IV MIN 3 Aceh Besar, Skripsi* (Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Rairy Darussalam Banda Aceh, 2022), hlm. 39.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kerangka Teori

a. Tinjauan Tentang Metode Pembelajaran

1) Pengertian Metode Pembelajaran

Metode menurut Djameluddin dan Abdullah Aly dalam Kapita Selekta Pendidikan Islam yaitu berasal dari kata “meta” berarti melalui, dan “hodos” berarti jalan. Jadi metode adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Depag RI dalam buku Metodologi Pendidikan Agama Islam, Metode berarti cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.¹⁰

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan kepada peserta didik.¹¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah

¹⁰. H. Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Cet. I (Yogyakarta: Deepublish (Group Penerbitan CV Budi Utama), 2017), hlm. 175.

¹¹. Moh. Suardi, *Belajar & Pembelajaran*, Cet. I (Yogyakarta: Deepublish (Group Penerbitan CV Budi Utama), 2018), hlm. 7.

cara seorang pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan proses pembelajaran. Dapat juga disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah strategi pembelajaran yang digunakan pendidik sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Hal ini mendorong seorang pendidik untuk mencapai metode yang tepat dalam menyampaikan materi dengan baik kepada siswanya.

2) Jenis-Jenis Metode Pembelajaran

a) Metode ceramah

Metode ceramah sering juga disebut dengan metode konvensional atau tradisional. Hal ini dapat dimaklumi, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan guru sebagai cara menyampaikan materi peserta didikan. Sampai saat ini metode ceramah ini masih digunakan dalam pembelajaran sebagai alat komunikasi guru dan peserta didik dalam membahas materi peserta didik dikelas.

Dalam metode ceramah ini yang sangat penting adalah ucapan guru yang jelas dengan kalimat-kalimat yang mudah dipahami peserta didik sewaktu menyajikan materi peserta didikan.

b) Metode tanya jawab

Metode Tanya jawab adalah suatu cara penyajian bahan peserta didikan melalui bentuk pertanyaan yang perlu dijawab

oleh peserta didik. Peran guru sangat penting dalam merancang pertanyaan yang tepat atau sesuai dengan tujuan pembelajaran dan indikator yang disusun dan kemudian mengarahkan jawaban peserta didik terhadap pertanyaan yang berkembang.

Bila persyaratan pembelajaran terpenuhi, maka dengan metode ini dapat dikembangkan kemampuan atau keterampilan berpikir kreatif dan kritis, termasuk berpikir tingkat tinggi, seperti menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi.

c) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode yang bertujuan untuk memecahkan atau menemukan solusi masalah yang ditemukan dalam peserta didik. Melalui metode diskusi dapat menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Salah satu syarat metode ini adalah sebagian besar peserta diskusi harus mempunyai pengetahuan dan wawasan tentang topik atau masalah yang didiskusikan. Bila peserta diskusi tidak menguasai masalah atau materi yang akan didiskusikan maka diskusi tidak akan berjalan dengan baik, pemecahan masalah atau solusi tidak akan ditemukan secara tepat.

d) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses, mekanisme atau cara kerja suatu alat yang berkaitan dengan bahan peserta didikan.

e) Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah metode yang member kesempatan kepada peserta didik baik secara perorangan atau kelompok untuk melakukan suatu percobaan di laboratorium atau di lapangan, guna membuktikan teori atau menemukan sendiri suatu pengetahuan baru.

f) Metode Pemberian Tugas atau Resitasi

Metode pemberian tugas (resitasi) merupakan metode yang menugaskan kepada peserta didik untuk mengerjakan suatu dengan tujuan memantapkan, mendalami, dan memperkaya materi atau menemukan suatu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan atau sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan.¹²

3) Pengertian Metode Jarimatika

Jarimatika adalah suatu metode berhitung yang memanfaatkan jari-jari tangan untuk alat bantu menyelesaikan arimatika (dalam proses berhitung), yang meliputi perkalian, pembagian, penambahan, dan pengurangan atau dapat disingkat menjadi KaBaTaKu.¹³

Jarimatika berasal dari dua kata, yaitu jari dan aritmatika. Jarimatika merupakan alat bantu yang menggunakan jari tangan, jarimatika sangat menyenangkan dan sangat mudah untuk

¹². Lufri, dkk, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Malang: IRDH Book Publisher, 2020), hlm. 48–57.

¹³. Ketut Istiqomah, *JARIMATIKA: Penambahan dan Pengurangan*, hlm. 2–3.

digunakan dan sebagai jalan alternative dalam menyelesaikan soal.¹⁴

Metode jarimatika merupakan alat yang menggunakan jari-jari untuk berhitung dalam pembelajaran matematika untuk penyelesaian operasi perkalian.¹⁵

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode jarimatika adalah alat bantu yang menggunakan jari-jari tangan yang sebagai rumus alternative untuk mempermudah peserta didik dalam menyelesaikan masalah.

4) Tujuan Metode Jarimatika

Tujuan Metode Jarimatika Tujuan ialah suatu cita-cita yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar yang tidak mempunyai tujuan sama halnya pergi tanpa tujuan, sehingga sukar menyeleksi mana kegiatan yang harus dilakukan dan mana yang harus diabaikan dalam upaya untuk mencapai keinginan yang di cita-citakan.

Adapun tujuan dari adanya metode jarimatika ini ialah sebagai penyempurnaan metode lain. Metode ini dilakukan dengan tidak mengabaikan pendekatan persuasif atau dialogis, kasih sayang, dan kegembiraan. Belajar dengan jari aljabar

¹⁴. Firma Yudha, "Penerapan Metode Jarimatika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas 4 MI Hidayatul Mubtadiin Balak Songgon," *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan* 6, no. 1 (2020): 32–40, <https://doi.org/10.35569>.

¹⁵.Khusnul Himmah, Jamal Makmur, Latifah Nuraini, "Efektivitas Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa," *Dawuh Guru Jurnal Pendidikan MI/SD* 1, no. 1 (t.t.), <https://doi.org/10.35878./guru.v1i1.270>.

merupakan belajar dengan pendekatan kasih sayang dan kegembiraan melalui dialogi nteraktif.

Pencapaian dari metode ini akan sangat memberikan pengaruh terhadap peserta didik. Dari uraian diatas mengenai tujuan dari pembelajaran secara umum dan tujuan dari penerapan metode jarimatika, bahwa metode jarimatik amembantu guru untuk mencapai tujuan suatu pembelajaran yang diharapkan. Sehingga peserta didik mencapai apa yang diharapkan dalam pembelajaran.

Dengan adanya metode ini menjadikan guru dapat mengembangkan inovasi-inovasi lain untuk mengembangkan suatu metode pembelajaran.¹⁶

5) Langkah-langkah menggunakan metode jarimatika

- a) Mengajarkan siswa dengan rumus yang sudah ditentukan, yaitu:

Rumus : $(T1+T2) (B1 \times B2)$

Keterangan:

B1: Tangan kanan yang dibuka B2: Tangan kiri yang dibuka
T1: Tangan kanan yang dibuka T2: Tangan kiri yang ditutup
Contoh soal:

$$8 \times 6 = \dots$$

¹⁶. Sarah Faradhiba, *Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika Perkalian Kelas IV MIN 3 Aceh Besar, Skripsi*, hlm. 17.

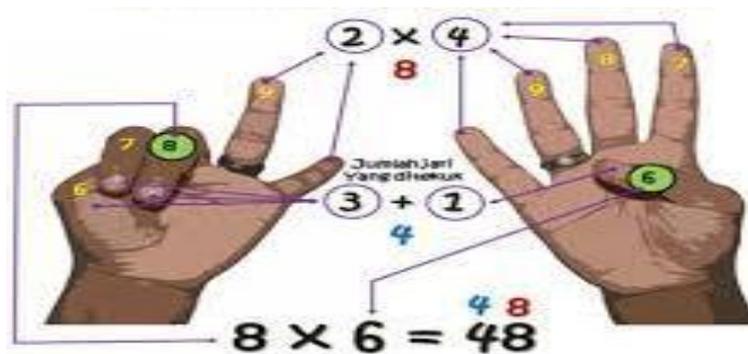
Penyelesaian:

$$9 \times 6 = (T1 + T2) (B1 \times B2)$$

$$= (3 + 1)(2 \times 4)$$

$$= (4) (8)$$

$$= 48$$



Gambar II.1. Jarimatika¹⁷

(sumber: ApkPure)

- b) Ajak siswa secara rutin agar merasa senang dan tidak ada paksaan dalam menghafal jarimatika.
- 6) Kelebihan Metode Jarimatika
- Memberikan visualisasi proses berhitung. Hal ini membuat anak mudah melakukannya.
 - Melatih menyeimbangkan otak kiri dan otak kanan
 - Gerakan jari-jari tangan akan menarik minat anak.
 - Relatif tidak memberatkan memori otak saat digunakan.
 - Alatnya tidak perlu dibeli, tidak akan pernah ketinggalan, atau terlupa dimana menyimpannya.
 - Tidak bisa disita saat ujian.

¹⁷. Dani, *Jarimatika (Jari Matematika)*, <https://apkpure.com/id/jarimatika-jari-matematika/com.tipsdani.jarimatika>, (diakses tanggal 6 April 2016).

7) Kelemahan Metode Jarimatika

- a) Karena jumlah jari tangan terbatas, maka operasi matematika yang bisa diselesaikan juga terbatas.
- b) Apabila kurang latihan menjadi agak lambat menghitung dibandingkan dengan media lainnya¹⁸

b. Tinjauan Tentang Minat Belajar

1) Pengertian Minat Belajar

Menurut Setiani dan Priansa, minat belajar adalah sesuatu keinginan atas kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Sedangkan menurut Hendriana, Rohaeti, dan Sumarmo minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seseorang dengan segenap pikiran dan perhatiannya untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang dituntutnya.¹⁹

Minat belajar adalah individu yang memiliki dorongan dan rasa senang dalam melakukan aktivitas belajar yang dilakukan melalui kegiatan latihan ataupun pengalaman individu itu sendiri.

Minat belajar dilakukan dengan penuh kesadaran sehingga tidak

¹⁸. Harry Dwi Putra, Martin Bernard, dan Septi Peni Wulandani, *Jarimatika (Penjumlahan, Perkalian, dan Pembagian)* (Yogyakarta: Deepublish (Group Penerbitan CV Budi Utama, 2016), hlm. 3.

¹⁹. Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika* (Jakarta: Guepedia, 2021), hlm. 39.

ada 18ecima paksaan sehingga 18eci menghasilkan belajar yang optimal.²⁰

Perhatian dari orang tua juga sangat diperlukan untuk mendorong siswa dalam belajar sehingga siswa memiliki minat dalam belajar. Semakin perhatian orang tua kepada anak maka akan semakin bertambah minat belajar anak. Begitu juga sebaliknya semakin orang tua tidak perhatian kepada anaknya maka minat belajar anak juga akan semakin rendah. Dengan demikian dukungan atau perhatian dari orang tua sangat berperan penting untuk meningkatkan minat belajar anak disekolah, dirumah, maupun di lingkungan sekitarnya.

2) Indikator Minat Belajar

Menurut Safari (dalam Riadi) minat belajar yaitu perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian siswa.²¹ Pada setiap memiliki beberapa point yang melibatkan siswa, yaitu sebagai berikut:

a. Perasaan senang

1. Siswa senang dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Siswa tidak terlambat ke sekolah
3. Siswa memusatkan perhatiannya pada saat proses

²⁰. Santy Handayani, "Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6, no. 2 (2016).

²¹. Riadi, *Minat Belajar (Pengertian, Unsur, Jenis, Indikator dan Cara Menumbuhkan)* (Jakarta, 2020).

pembelajaran

4. Siswa tidak bosan dalam belajar.
5. Siswa tidak rebut dikelas
6. Siswa hadir pada saat jam pelajaran.

b. Keterlibatan siswa

1. Siswa aktif dalam berdiskusi.
2. Siswa aktif dalam bertanya.
3. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru.
4. Siswa aktif dalam mengeluarkan argument

c. Ketertarikan

1. Siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran
2. Siswa berantusias dalam mengikuti pembelajaran
3. Siswa tidak mau menunda tugas yang diberikan guru.
4. Siswa rajin mengerjakan tugas yang diberikan guru.
5. Siswa mengerjakan tugas tepat waktu.

d. Perhatian siswa

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru dalam belajar.
2. Siswa konsentrasi pada saat proses pembelajaran.
3. Siswa mau mencatat materi pelajaran.
4. Siswa mau bertanya ketika materinya kurang jelas.

3) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

a) Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu pengaruh yang berasal dari dalam

diri peserta didik yaitu perhatian, sikap, bakat, dan kemampuan seorang peserta didik, kemudian dukungan dan motivasi dari orang tua dapat membantu anak lebih semangat dan menumbuhkan kreativitas dalam dirinya.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang di pengaruhi dari luar misalnya perhatian dalam proses pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran bimbingan orang tua pada pembelajaran dirumah fasilitas dan kebutuhan yang menjadikan oleh orang tua serta lingkungan sekitar yang menyebabkan salah satu dari factor yang mempengaruhi minat belajar. Lingkungan sekolah termasuk kedalam salah satu factor eksternal yang mempengaruhi proses belajar seorang peserta didik.²²

4) Teori Belajar Kognitif

Teori ini lebih menekankan proses belajar daripada hasil belajar. Dalam pandangan teori kognitivistik, belajar tidak sekedar melibatkan hubungan stimulus dan repons. Namun, lebih dari itu, ternyata belajar melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks. Menurut teori ini, ilmu pengetahuan dibangun dalam diri seseorang melalui proses interaksi yang berkesinambungan secara menyeluruh. Menurut psikologi kognitif, belajar dipandang sebagai suatu usaha untuk mengerti sesuatu. Usaha itu dilakukan secara

²². Rina Dwi Muliani, Arusman, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik," *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 133–39, <https://doi.org/DOI:10.22373/jrpm.v2i2.1684>.

aktif oleh peserta didik. Keaktifan itu dapat berupa mencari pengalaman dalam menggunakan metode jarimatika, mencari informasi mengenai penerapan metode jarimatika dengan materi perkalian, memecahkan masalah dalam materi perkalian dengan menggunakan metode jarimatika, mencermati lingkungan, mempraktikkan penggunaan metode jarmatika untuk menyelesaikan masalah yaitu mengenai perkalian.²³

c. Tinjauan tentang Matematika

1) Pengertian Matematika

Menurut James matematika merupakan ilmu yang membahas tentang bentuk, susunan, bentuk, dan yang berhubungan dengan lainnya yaitu geometri, analisis, dan aljabar. Menurut Hudoyo matematika merupakan yang berkaitan dengan struktur-struktur, ide, dan hubungan yang diatur secara logis.²⁴

Matematika merupakan mata pelajaran yang sudah mulai dipelajari dari sekolah dasar sampai keperguruan tinggi. Matematika dipelajari sejak sekolah dasar bertujuan untuk membekali mereka berpikir, logis, kritis, sistematis, kreatif serta mampu untuk bekerja sama.

Matematika dijuluki sebagai ratu atau *thequeen of science*, kenapa matematika disebut sebagai ratu karena dalam

²³. Deby Kurnia, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2024), hlm. 22.

²⁴. Rina Dwi Muliani, Arusman, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik."

perkembangannya tidak bergantung dengan ilmu lain.

2) Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan pembelajaran matematika di sekolah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan dalam matematika:

- a) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika,
- b) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh,
- c) Mengomunikasikan gagasan dengan diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah,
- d) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.²⁵

3) Operasi Hitung Matematika

a) Penjumlahan

Penjumlahan adalah operasi matematika dasar yang melibatkan penggabungan dua atau lebih bilangan untuk mendapatkan hasil yang disebut jumlah atau total.

²⁵. Rinto Siswondo, Lasia Agustina, "Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Matematika," *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2021): 33–40.

Dalam penjumlahan, bilangan-bilangan yang akan dijumlahkan disebut sebagai “suku” atau “addend.” Suku-suku ini digabungkan menggunakan tanda tambah (+). Contohnya, dalam penjumlahan sederhana seperti $2 + 3 = 5$, bilangan 2 dan 3 adalah suku-suku yang digabungkan untuk mendapatkan hasil 5.

b) Pengurangan

Pengurangan adalah operasi matematika dasar yang melibatkan pengurangan suatu bilangan dari bilangan lain untuk mendapatkan hasil yang disebut selisih.

Dalam pengurangan, terdapat tiga elemen penting yang terlibat, yaitu “bilangan yang dikurangi” (minuend), “bilangan pengurang” (subtrahend), dan “selisih” (difference). Bilangan yang dikurangi adalah bilangan awal sebelum dilakukan pengurangan, bilangan pengurang adalah bilangan yang dikurangkan dari bilangan awal, dan selisih adalah hasil dari pengurangan. Operasi pengurangan dipresentasikan dengan menggunakan tanda minus (-). Misalnya, pengurangan sederhana seperti $5 - 2 = 3$, dimana bilangan 5 adalah minuend, bilangan 2 adalah subtrahend, dan 3 adalah selisih. Pada level yang lebih lanjut, pengurangan juga melibatkan bilangan bulat positif dan negatif. Dalam pengurangan bilangan bulat, tanda minus

(-) menandakan penambahan. Misalnya, $5 - (-3)$ dapat ditafsirkan sebagai $5 + 3 = 8$, yang berarti menambah.

c) Pembagian

Pembagian adalah operasi matematika yang melibatkan pembagian suatu bilangan menjadi beberapa bagian yang sama besar atau membagi suatu jumlah menjadi kelompok dengan jumlah yang sama.

Operasi ini berguna dalam membagi atau mempartisi jumlah atau kuantitas menjadi bagian-bagian yang setara. Dalam pembagian, terdapat beberapa elemen penting yang terlibat, yaitu “bilangan yang akan dibagi” (dividend), “bilangan pembagi” (divisor), “hasil bagi” (quotient), dan “sisa” (remainder). Bilangan yang akan dibagi adalah bilangan awal sebelum dilakukan pembagian, bilangan pembagi adalah bilangan yang membagi bilangan awal, hasil bagi adalah jumlah kelompok atau bagian yang setara, dan sisa adalah bilangan yang tersisa setelah pembagian dilakukan.

Operasi pembagian direpresentasikan dengan menggunakan tanda pembagian (\div) atau tanda garis miring ($/$). Misalnya, pembagian sederhana seperti $10 \div 2 = 5$ atau $10/2 = 5$, di mana bilangan 10 adalah dividend, bilangan 2 adalah divisor, dan 5 adalah *quotient*.

d) Perkalian

Perkalian adalah operasi matematika dasar yang melibatkan penggandaan atau pengulangan suatu bilangan dengan bilangan lain. Menurut Romadiyah dalam perkalian bilangan bulat, terdapat beberapa prinsip dan konsep penting yang perlu dipahami:

1. Prinsip Komutatif: Prinsip ini menyatakan bahwa urutan bilangan yang dikalikan tidak mempengaruhi hasil perkalian. Artinya, $a \times b = b \times a$. Sebagai contoh, $3 \times 4 = 4 \times 3 = 12$.
2. Prinsip Asosiatif: Prinsip asosiatif menyatakan bahwa pengelompokan bilangan yang dikalikan tidak mempengaruhi hasil perkalian. Artinya, $(a \times b) \times c = a \times (b \times c)$. Sebagai contoh, $(2 \times 3) \times 4 = 2 \times (3 \times 4) = 24$.
3. Prinsip Identitas: Prinsip identitas dalam perkalian menyatakan bahwa jika suatu bilangan dikalikan dengan 1, hasilnya tetap bilangan itu sendiri. Artinya, $a \times 1 = a$. Sebagai contoh, $5 \times 1 = 5$.
4. Prinsip Nol: Prinsip ini menyatakan bahwa jika suatu bilangan dikalikan dengan 0, hasilnya akan selalu menjadi 0. Artinya, $a \times 0 = 0$. Sebagai contoh, $7 \times 0 = 0$.²⁶

²⁶. Avridayati Siregar, dkk, "Penjumlahan, Pengurangan, Pembagian, Perkalian Pada Operasi Bilangan Bulat," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023).

4) Pengertian Perkalian dalam Pembelajaran Matematika

Perkalian secara matematika yang dimaksud adalah penjumlahan berulang dari bilangan-bilangan yang sama pada setiap sukunya. Secara sederhananya dapat dikatakan bahwa perkalian adalah penjumlahan berulang.²⁷

Operasi perkalian menurut Djafar adalah “Penjumlahan berulang atau penambahan bilangan yang sama Contoh pada penjumlahan pada suku sama misalnya $5+5+5+5$ yang merupakan penjumlahan berulang serta dapat disajikan dalam bentuk 4×5 dan disebut perkalian 4 dan 5”.²⁸

5) Langkah-Langkah Menghitung Perkalian

a) Perkalian dengan Penjumlahan Berulang

Penjumlahan berulang merupakan metode perkalian paling dasar. Sebagai contoh, menghitung perkalian 3×4 . Perkalian 3×4 dapat didefinisikan bahwa 3 merupakan kelompok dari 4. Angka 3 dapat dijumlah secara berulang sebanyak 4 kali.

b) Perkalian Susun Ke Bawah

Perkalian susun merupakan metode perkalian yang dilakukan dengan cara bersusun kebawah. Langkah-langkah

²⁷. Vina Amalia Suganda M, Toybah, Siti Hawa, *Buku Ajar Berbasis HOTS pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika di Kelas Rendah Sekolah Dasar*, Cet. I (Palembang: Bening Media Publishing, 2020), hlm. 4.

²⁸Ihsan Maulana, Yaswinda, Nurhamidah Nasution, “Pengenalan Konsep Perkalian Menggunakan Media Rak Telur Rainbow pada Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4 (2019), <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.370>.

menghitung perkalian bersusun ke bawah adalah sebagai berikut:

1. Tempatkan angka yang lebih besar pada posisi diatas
2. Susunlah secara vertical angka-angka satuan, puluhan, ratusan, ribuan, dan seterusnya.
3. Kalikan bilangan atas dengan tiap-tiap bilangan satuan, puluhan, ratusan, ribuan yang ada dibawahnya.
4. Jumlahkan hasil dari tiap-tiap perkalian.

c) Cara Menghitung Perkalian Koma

Perkalian koma adalah perkalian yang melibatkan bilangan desimal. Adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah angka dibelakang koma pada semua bilangan.
2. Menghilangkan tanda koma.
3. Mengalikan bilangan bulat.
4. Mengembalikan tanda koma sesuai jumlahnya.

B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan kajian peneliti terhadap penelitian sebelumnya ada beberapa penelitian yang akan digunakan peneliti sebagai referensi penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Asti Wulan Dani pada tahun 2020 dengan judul, “Penerapan Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Pemahaman Operasi Perkalian Siswa

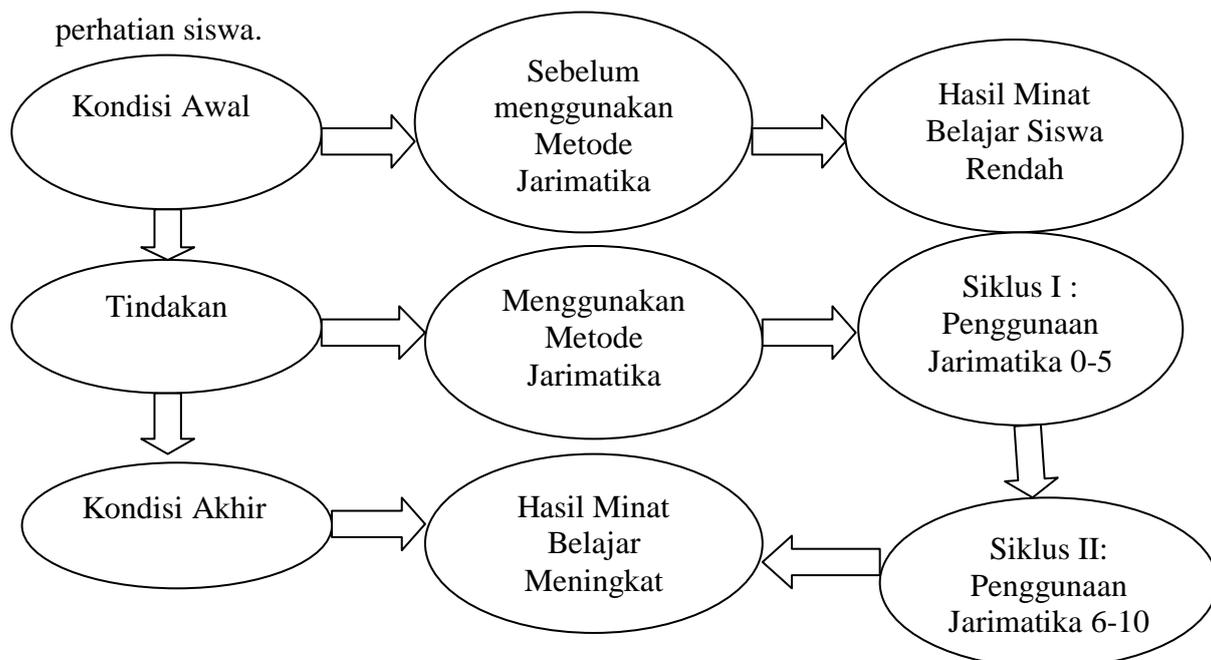
Kelas IV SD Negeri 101110 Aek Badak Kecamatan Sayurmatangi”. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Populasi pnelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 101110 Aek Badak Kecamatan Sayurmatangi yaitu sebanyak 26 siswa, terdiri dari 18 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Metode penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hal ini dapat dilihat dari data test kemampuan awal sebelum dilaksanakan tindakan, nilai rata-rata kelas siswa 61,53 dengan persentase ketuntasan belajar 34,61% atau 9 siswa dan yang tidak tuntas 65,38% atau 17siswa . Sedangkan pada SiklusI Pertemuan I dan Pertemuan II nilai rata-rata kelas 77,30 dengan persentase ketuntasan 69,23% atau 18 siswa dan yang tidak tuntas 30,76% atau 8 siswa. Kemudian pada Siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas siswa yaitu 85 dengan persentase ketuntasan 92,30%.

- b. Sarah Faradhiba pada tahun 2022 dengan judul,“Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika Perkalian Kelas IV MIN 3 Aceh Besar”. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FakultasTarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh. Populasi penelitian ini yaitu siswa Kelas IV B MIN 3 Aceh Besar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan metode jarimatika pada materi perkalian kelas IV-B MIN 3 Aceh Besar pada siklus I , II dan III mengalami peningkatan persiklusnya. Pada siklus I persentase yang

diperoleh adalah 22,6%, meningkat pada siklus II dengan persentase 70,6% dan meningkat lagi pada siklus III dengan persentase 93,3%.

C. Kerangka Berpikir

Teknik menghitung menggunakan jari tangan ini dikenal dengan jarimatika, dalam penggunaan teknik ini siswa dilatih menggunakan jari-jari tangan mereka untuk menghitung perkalian bilangan bulat dengan rumus-rumus yang telah ditentukan. Dengan teknik jarimatika ini diharapkan minat belajar matematika siswa pada materi perkalian dapat meningkat dan menarik perhatian siswa.



Gambar II. 2 Bagan Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teori diatas maka hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas adalah penggunaan media jarimatika dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pembelajaran materi perkalian di kelas III SD Negeri 200211 Padangsidempuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 200211 Padangsidimpuan di Kelas 3 pada tanggal 19 Juli 2024 sampai 20 Agustus 2024. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi ini yaitu untuk memberikan pemikiran atau menambah wawasan ilmu terhadap siswa-siswa di SD Negeri 200211 Padangsidimpuan. Waktu pelaksanaan penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 19 Juli sampai 20 Agustus 2024.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara etimologis PTK terdiri dari 3 kata, yaitu *Penelitian*, *Tindakan*, dan *Kelas*. Penelitian merupakan suatu proses yang memecahkan sebuah masalah secara sistematis dan empiris sesuai dengan aturan tertentu. Tindakan merupakan suatu perlakuan yang dilakukan seseorang agar mendapat kinerja yang baik karena dengan adanya perlakuan kinerja yang baik yang dilakukan seorang guru maka akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Kelas merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, mendapat atau memberikan informasi dari guru kepada peserta didiknya.²⁹

PTK merupakan sebuah penelitian yang dilakukan didalam kelas dengan fokus untuk meningkatkan atau memperbaiki proses pembelajaran dikelas, sehingga hasil belajar siswa bisa lebih baik.³⁰

²⁹. Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Prenada Media, 2016), hlm. 21–22.

³⁰. Nurhafit Kurniawan, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Yogyakarta: Deepublish (Group

Berdasarkan pengertian PTK diatas maka jelas tujuan dari PTK adalah memperbaiki kualitas mutu di dalam kelas yang kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan bisa diubah atau ditingkatkan kembali didalam kelas. Kemudian penelitian tindakan ini dilakukan kepada peserta didik yaitu secara kreatif, inovatif, efektif dan efisien. PTK juga bisa dikatakan seperti ada hal yang baru yang dilakukan guru kepada peserta didiknya yang tidak seperti biasanya.³¹

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar tempat penelitian yang dilakukan yaitu di SD Negeri 200211 Padangsidempuan pada seluruh peserta didik yang duduk di bangku kelas 3. Adapun subjek penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas 3 A di SD Negeri 200211 Padangsidempuan yaitu berjumlah 22 orang yang dimana 16 laki-laki dan 6 perempuan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam menguji hipotesis suatu permasalahan dalam penelitian. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian sangat penting sebab instrumen yang baik dalam dapat menjamin pengambilan data yang akurat. Berikut ini merupakan uraian satu persatu macam-macam instrumen yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

Penerbitan CV Budi Utama), 2017), hlm. 8.

³¹. Afi Parnawi, *PENELITIAN TINDAKAN KELAS (CLASSROOM ACTION RESEARCH)* (Yogyakarta: Depublish Publisher, 2020), hlm. 4.

1. Lembar Angket Minat Belajar Siswa

Lembar Tes Minat dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang dapat menggambarkan minat atau tidaknya siswa dengan metode jarimatika pada pembelajaran matematika, lembar tes ini juga digunakan untuk mengumpulkan data pada akhir tindakan, tes ini hanya dilakukan hanya sekali selama penelitian.

2. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar observasi terbagi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi kegiatan guru digunakan untuk mengobservasi langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran oleh guru berupa daftar pernyataan kegiatan guru dalam bentuk chek list ya atau tidak, sedangkan lembar pengamatan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun isi lembar observasi terdapat pada lampiran.

E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Secara garis besar ada empat tahapan dalam penelitian tindakan yaitu:

1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan 4) refleksi, berikut penjelasannya:

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan beberapa hal yang dapat mendukung proses perbaikan pembelajaran, diantaranya yaitu:

- a. Menyiapkan materi sesuai dengan kurikulum yang dijadikan sebagai bahan penelitian

- b. Menentukan masalah dalam materi, yang dijadikan sebagai bahan untuk melaksanakan metode jarimatika
 - c. Menyiapkan perangkat pembelajaran metode jarimatika
 - d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan mengajar guru dan aktivitas siswa
 - e. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja siswa
2. Pelaksanaan (*action*)

Penelitian ini dilaksanakan dengan melaksanakan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya yakni melaksanakan pembelajaran melalui media jarimatika. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan, siklus pertama dilaksanakan pada materi perkalian bilangan cacah sampai 5 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada materi perkalian bilangan cacah sampai 10 melalui metode jarimatika. Jika ternyata tindakan perbaikan pada siklus pertama belum berhasil menjawab masalah yang menjadi kerisauan guru maka terdapat siklus berikutnya yang langkah-langkahnya tetap sama dengan menerapkan metode jarimatika.

Dalam pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dan siklus II dilaksanakan sesuai dengan modul ajar yang telah disusun.

3. Pengamatan (*observing*)

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan untuk metode jarimatika mengajar dengan menggunakan lembar observasi. Demi untuk menjaga keabsahan data yang akan diperoleh, dalam melakukan dibantu

oleh guru kelas.

4. Refleksi (*reflecting*)

Untuk mengetahui ketercapaian dan keberhasilan tujuan penelitian, tahap refleksi meliputi:

- a. Mencatat hasil obsevasi dan pelaksanaan pembelajaran
- b. Evaluasi hasil observasi
- c. Analisis hasil pembelajaran, memperbaiki kelemahan siklus I untuk dilakukan perbaikan pada siklus II.
- d. Model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



Gambar III.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas³²

(sumber: Ahmad Nizar Rangkuti, 2016)

³². Ahmad Nizar rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian pengembangan)* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 221.

F. Teknik Analisis Penelitian

Menurut Sugiyono, teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola.³³

Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Data Angket Minat Belajar Siswa

Analisis data adalah proses pengolahan data mentah berupa penuturan perbuatan, catatan lapangan dan bahan-bahan tertulis lainnya yang memungkinkan penelitian bukan hal-hal yang sesuai dengan pokok persoalan yang diteliti sehingga makna dan arti yang jelas yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara berpedoman kepada minat belajar peserta didik yang dianalisis hasilnya dengan peneliti. Sehingga dapat dilihat apakah metode jarimatika dapat meningkatkan minat belajar peserta didik melalui penggunaan metode jarimatika pada pembelajaran matematika materi perkalian di kelas III SD Negeri 200211 Padangsidempuan. Menghitung nilai skor lembar angket minat belajar setiap peserta didik disetiap pertemuan. Adapun rumus penilaian menurut Abraham H. Maslow

³³. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

adalah sebagai berikut³⁴:

$$\text{Kategori} = \frac{\text{Jumlah skor prolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel III.1

Kategori Minat Belajar Siswa adalah sebagai berikut³⁵:

Nilai	Kategori
86-100	Sangat tinggi
76-85	Tinggi
60-75	Sedang
55-59	Rendah

2. Analisis data observasi aktivitas peserta didik dan guru

Dalam penelitian ini aspek yang diamati yang dilakukan oleh peneliti yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa, mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan pada proses pembelajaran secara langsung tentang masalah yang akan diteliti, kemudian dibuat catatan sesuai hasil tersebut. Instrumen observasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu instrument cek list (✓) dimana didalam lembar observasi. Adapun perhitungan data hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai Observasi} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Data yang diperoleh tersebut akan dikonversikan menjadi data kuantitatif dengan menunjuk kepada kriteria persentasi observasi yaitu sebagai berikut:

³⁴. Trygu, *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa* (Guepedia, 2021), hlm. 37.

³⁵. Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Dalam Konsep Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 115.

Tabel III.2

Kriteria Nilai Observasi Siswa dan Guru

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Prasiklus

Berdasarkan hasil analisis data prasiklus yang dilakukan peneliti pada hari Senin tanggal 22 Juli 2024 pukul 11.30- 12.40 WIB terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi perkalian kelas 3 SD Negeri 200211 Padangsidempuan yang terdiri dari 22 siswa, hal ini diketahui berdasarkan skor minat belajar siswa dengan kategori rendah dengan nilai rata-rata 58,32% data dapat dilihat pada (lampiran hasil skor tes minat belajar siswa).



Gambar IV.1 Hasil Tes Minat Belajar Siswa pada Prasiklus

(Sumber: olahan data perolehan tahun 2024)

Berdasarkan gambar diagram diatas dapat diketahui terdapat 0 siswa dengan tidak memiliki minat sangat tinggi dan tinggi, sebanyak 7 siswa kategori sedang dengan presentase (32%), sebanyak 15 siswa kategori rendah

dengan presentase (68%). Berdasarkan analisis rendahnya minat belajar siswa dalam belajar matematika materi perkalian di kelas 3 disebabkan karena metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih metode lama, yang cenderung monoton, sehingga siswa cepat bosan dan tidak termotivasi untuk belajar matematika.

B. Pelaksanaan Siklus I

1. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan ke-1

Padapelaksanaan siklus pertama, proses belajar mengajar dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yang memiliki alokasi waktu 2×35 menit. Materi yang diajarkan pada siklus satu yaitu cara penggunaan metode jarimatika dikelas 3. Adapun tahapan yang dilakukan peneliti pada siklus pertama, yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini yaitu siklus I pertemuan pertama peneliti mempersiapkan beberapa hal yang perlu disiapkan pada saat pembelajaran dilakukan nanti, yaitu:

- 1) Membuat Modul Ajar yang sesuai dengan kurikulum sekolah tersebut dan sesuai materi yang yang dipelajari peserta didik,
- 2) Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik,
- 3) Mempersiapkan lembar angket minat belajar yang akan diberikan oleh peserta didik,
- 4) Mempersiapkan lembar observasi minat belajar siswa, dan
- 5) Mempersiapkan lembar observasi guru.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses belajar mengajar pada siklus I pertemuan pertama dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran disekolah tersebut dan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu pada hari Senin tanggal 29 Juli 2024. Dimana kelas 3 masuk siang yaitu pada pukul 11.30-15.00 WIB. Pada penelitian siklus I peneliti menyampaikan cara menggunakan metode Jarimatika pada bilangan cacah sampai 5.

Pelaksanaan penelitian siklus I pertemuan pertama telah dilaksanakan pada hari Senin tanggal 29 Juli 2024 pada jam pertama yaitu pukul 11.30-12.40 WIB.

1) Kegiatan Awal (10 menit)

Guru akan membuka dengan mengucapkan salam, serta mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin doa, guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan *ice breaking* tapi sebelum itu guru sudah mengkondisikan peserta didik sesuai *ice breaking* yang akan dibawakan oleh guru, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini.

2) Kegiatan Inti (55 menit)

Guru akan menjelaskan cara menggunakan metode Jarimatika pada perkalian bilangan cacah sampai 5, guru bertanya kepada peserta didik tentang pemahaman siswa mengenai metode Jarimatika yang sudah diajarkan oleh guru, guru melakukan bimbingan terhadap penggunaan metode

Jarimatika kepada peserta didik yang belum paham secara individu atau maju satu persatu ke depan kelas.

Guru membentuk menjadi 5 kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 peserta didik, guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok peserta didik kemudian guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan LKPD kepada peserta didik, guru melakukan bimbingan terhadap setiap kelompok peserta didik, guru memberikan waktu untuk menyelesaikan masalah, guru memberi kesempatan kepada peserta didik yang ingin mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, pada tahap ini guru akan memberi *reward* berupa point tertinggi kepada setiap kelompok peserta didik yang berani dan benar menjawab semua soal di LKPD agar minat belajar siswa lebih meningkat dalam mengikuti pembelajaran matematika.

Pada akhir pembelajaran guru membagikan angket minat kepada seluruh siswa untuk diberi tanda silang kepada jawaban yang menurutnya sesuai dengan kata hati tanpa merasa takut mempengaruhi nilai mereka.

c. Tahap Observasi

1) Observasi Aktivitas Guru dan Observasi Aktivitas Siswa

Kegiatan observasi terhadap kegiatan guru dilakukan dengan mengamati kegiatan yang dilakukan guru pada saat proses belajar mengajar untuk mengetahui apakah kegiatan guru sudah

sesuai dengan modul ajar yang telah disusun.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru di siklus I pertemuan pertama terdapat beberapa kekurangan, yaitu:

- a) Guru kurang memberikan perhatian kepada peserta didik yang belum mengerti dalam diskusi kelompok,
- b) Guru kurang member pemahaman tentang metode pembelajaran, sehingga peserta didik masih belum kondusif dalam diskusi kelompok,
- c) Penggunaan waktu yang masih kurang efektif,
- d) Penguasaan kelas yang masih kurang, sehingga masih ada peserta didik yang ribut saat pembelajaran berlangsung,
- e) Tujuan pembelajaran belum tercapai secara penuh.

Observasi aktivitas siswa disini yaitu mengamati minat belajar siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar. Pada tahap ini peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik, peserta didik yang sudah disusun sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik siklus 1 pertemuan pertama jumlah nilai total 1160 dengan nilai rata-rata 52,7 dengan kriteria cukup, hal ini disebabkan oleh terlihat dari beberapa peserta didik masih ada peserta didik yang ribut, suka permisi ataupun keluar masuk, tidak suka dengan kelompok yang sudah dibagikan oleh guru, posisi duduknya yang tidak bagus maka aktivitas pembelajaran peserta didik menggunakan metode jarimatika

sudah mencapai kriteria cukup meski belum sesuai apa yang diharapkan sehingga guru masih perlu memberikan arahan, nasehat ataupun memotivasi terhadap peserta didik agar lebih maksimal.

2) Tes Minat Belajar Siswa

Lembar tes minat belajar siswa dan penyebaran soal untuk mengetahui hasil tes belajar siswa dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan minat belajar peserta didik dengan menggunakan metode jarimatika.

Berdasarkan pemeriksaan jawaban tes dari peserta didik hasil tes minat belajar siswa memperoleh skor dengan rata-rata 62,15 % dengan kategori sedang data dapat dilihat pada (lampiran tes minat belajar siswa siklus 1 pertemuan pertama).



Gambar IV. 2 Diagram Hasil Tes Minat Belajar Siswa Siklus I Pertemuan ke 1

(sumber: olahan data perolehan tahun 2024)

Berdasarkan gambar diagram diatas dapat diketahui bahwa

masih tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi dan tinggi, terdapat 10 siswa yang memperoleh kategori sedang dengan presentase (46%), dan terdapat 12 siswa yang masih memperoleh kategori rendah dengan presentase (54%). Sehingga rata-rata minat belajar siswa yaitu 62,15% dengan kategori sedang.

d. Refleksi

Refleksi dilaksanakan diakhir pembelajaran siklus pertamadengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus berikutnya. Observasi yang dilakukan untuk menganalisa hasil yang diperoleh dalam pengamatan minat belajar siswa selama proses belajar mengajar siklus I pertemuan pertama berlangsung dan dari hasil peneliti kemudian membuat rencana serta perbaikan-perbaikan untuk pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan pertama.

Adapun perbaikan-perbaikan yang dilakukan dan akan dilaksanakan pada siklus I pertemuan pertama:

- 1) Merencanakan alokasi waktu yang lebih baik
- 2) Memberikan motivasi peserta didik untuk lebih aktif bertanya dan menjawab saat proses belajar mengajar berlangsung
- 3) Lebih memperhatikan kesiapan peserta didik sebelum pembelajaran dimulai

- 4) Untuk meningkatkan minat peserta didik, guru memberikan contoh kalimat utama berdasarkan kehidupan sehari-hari peserta didik.

2. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan ke-dua

Pada tahap ini peneliti telah melakukan beberapa tahapan pada saat penelitian dapat berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan meningkatkan minat belajar dari siklus I pertemuan pertama sebelumnya.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini yaitu siklus I pertemuan kedua peneliti mempersiapkan beberapa hal yang perlu disiapkan pada saat pembelajaran dilakukan nanti,yaitu:

- 1) Membuat Modul Ajar yang sesuai dengan kurikulum sekolah tersebut dan sesuai materi yang dipelajari peserta didik,
- 2) Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik,
- 3) Mempersiapkan lembar angket minat belajar yang akan diberikan oleh peserta didik,
- 4) Mempersiapkan lembar observasi minat belajar siswa,dan
- 5) Mempersiapkan lembar observasi guru.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses belajar mengajar pada siklus I dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran disekolah tersebut dan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu pada hari Senin tanggal 05 Agustus 2024. Dimanakah kelas 3 masuk siang yaitu pada pukul 11.30-15.00 WIB. Pada

penelitian siklus I pertemuan kedua ini peneliti masih menyampaikan cara menggunakan metode Jarimatika pada bilangan cacah sampai 5 agar peserta didik lebih paham bagaimana penggunaan metode jarimatika tersebut.

Pelaksanaan penelitian siklus I pertemuan kedua telah dilaksanakan pada hari Senin tanggal 05 Agustus 2024 pada jam pertama pelajaran yaitu pukul 11.30-12.40 WIB.

1) Kegiatan Awal (10 menit)

Guru akan membuka dengan mengucapkan salam, serta mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin doa, guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan *ice breaking* tapi sebelum itu guru sudah mengkondisikan peserta didik sesuai *ice breakingy* ang akan dibawakan oleh guru, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini.

2) Kegiatan Inti (55 Menit)

Guru akan menjelaskan cara menggunakan metode Jarimatika pada perkalian bilangan cacah sampai 5, guru bertanya kepada peserta didik tentang pemahaman siswa mengenai metode Jarimatika yang sudah diajarkan oleh guru, guru melakukan bimbingan terhadap penggunaan metode Jarimatika kepada peserta didik yang belum paham secara individu atau maju satu persatu ke depan kelas.

Guru membentuk menjadi 5 kelompok heterogen yangt

terdiri dari 4-5 peserta didik, guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok peserta didik kemudian guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan LKPD kepada peserta didik, guru melakukan bimbingan terhadap setiap kelompok peserta didik, guru memberikan waktu untuk menyelesaikan masalah, guru memberi kesempatan kepada peserta didik yang ingin mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, pada tahap ini guru akan memberi *reward* berupa point tertinggi kepada setiap kelompok peserta didik yang berani dan benar menjawab semua soal di LKPD agar minat belajar siswa lebih meningkat dalam mengikuti pembelajaran matematika. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih meningkatkan minat belajar untuk memotivasi bahwa pembelajaran matematika pada materi perkalian tidak sulit seperti apa yang mereka bayangkan.

Pada akhir pembelajaran guru membagikan angket minat kepada seluruh siswa untuk diberi tanda silang kepada jawaban yang menurutnya sesuai dengan kata hati tanpa merasa takut mempengaruhi nilai mereka.

c. Tahap Observasi

1) Observasi Aktivitas Guru dan Observasi Aktivitas Siswa

Kegiatan observasi terhadap kegiatan guru dilakukan dengan mengamati kegiatan yang dilakukan guru pada saat proses belajar mengajar untuk mengetahui apakah kegiatan guru sudah

sesuai dengan modul ajar yang telah disusun.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru di siklus I pertemuan kedua terdapat beberapa kekurangan, yaitu:

- a) Guru kurang memberikan perhatian kepada peserta didik yang belum mengerti dalam diskusi kelompok,
- b) Guru kurang memberi pemahaman tentang metode pembelajaran, sehingga peserta didik masih belum kondusif dalam diskusi kelompok,
- c) Penguasaan kelas yang masih kurang, sehingga masih ada peserta didik yang ribut saat pembelajaran berlangsung,
- d) Tujuan pembelajaran belum tercapai secara penuh.

Observasi aktivitas siswa disini yaitu mengamati minat belajar siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar. Pada tahap ini peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik, peserta didik yang sudah disusun sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik siklus 1 pertemuan kedua jumlah nilai total 1420 nilai rata-rata 65 dengan kriteria baik.

2) Tes Minat Belajar Siswa

Lembar tes minat belajar siswa dan penyebaran soal untuk mengetahui hasil tes belajar siswa dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan minat belajar peserta didik dengan menggunakan metode jarimatika.

Berdasarkan pemeriksaan jawaban tes dari peserta didik hasil tes minat belajar siswa memperoleh skor dengan rata-rata 75,88% dengan kategori sedang data dapat dilihat pada (lampiran tes minat belajar siswa siklus 1 pertemuan kedua).



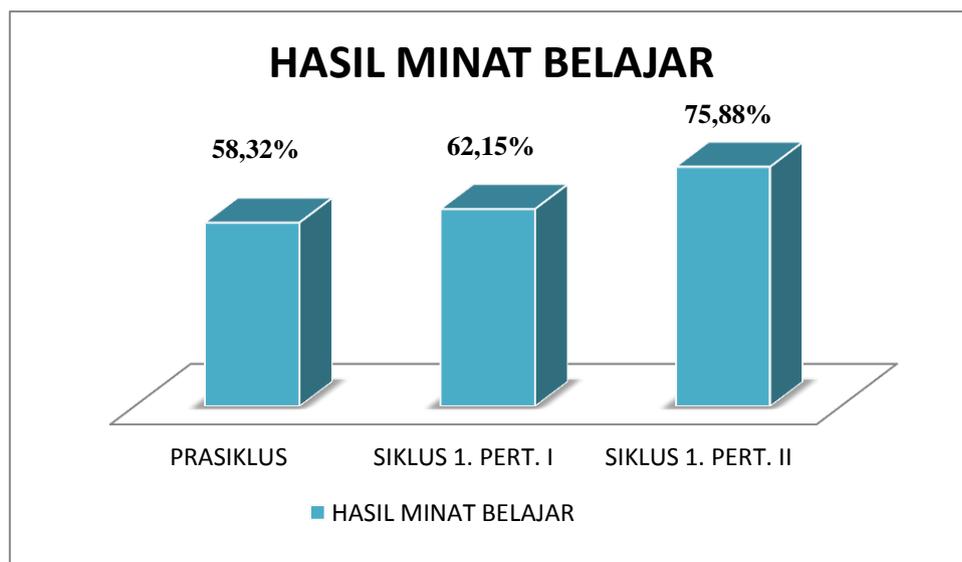
Gambar IV.3 Diagram Hasil Tes Minat Belajar Siswa Siklus I Pertemuan ke 2

(sumber: olahan data perolehan tahun 2024)

Berdasarkan gambar diagram diatas dapat diketahui bahwa masih tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi, terdapat 13 siswa yang memperoleh kategori tinggi dengan presentase (60%), terdapat 9 siswa yang masih memperoleh kategori sedang dengan presentase (40%), dan terdapat 0 siswa dengan kategori rendah. Sehingga rata-rata minat belajar siswa yaitu 62,15% dengan kategori sedang. Berdasarkan hasil diatas minat siswa sudah meningkat dalam menggunakan metode jarimatika hal itu dibuktikan dengann data yang kategori rendah

sudah 0 siswa.

Adapun perolehan skor minat belajar siswa kelas 3 dari prasiklus hingga siklus I pertemuan kedua yang mengalami peningkatan dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini:



Gambar IV.4 Perolehan Skor Tes Minat Belajar Siswa dari Prasiklus sampai Siklus I Pertemuan ke 2
(Sumber: Olahan data perolehan 2024)

d. Refleksi

Refleksi dilaksanakan diakhir pembelajaran siklus pertama dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus berikutnya. Observasi yang dilakukan untuk menganalisa hasil yang diperoleh dalam pengamatan minat belajar siswa selama proses belajar mengajar siklus I pertemuan kedua berlangsung dan dari hasil peneliti kemudian membuat rencana serta perbaikan-perbaikan untuk pelaksanaan tindakan pada siklus II.

Adapun perbaikan-perbaikan yang dilakukan dan dilaksanakan pada siklus II:

- 1) Guru memberikan motivasi pada siswa
- 2) Guru hanya memperhatikan siswa yang aktif saja
- 3) Guru memberikan bimbingan kepada setiap kelompok diskusi peserta didik.

C. Pelaksanaan Siklus II

1. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan Pertama

Pada pelaksanaan siklus kedua, proses belajar mengajar dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yang memiliki alokasi waktu 2×35 menit sama seperti pada siklus I sebelumnya. Materi yang diajarkan pada siklus dua yaitu cara penggunaan metode jarimatika dikelas 3 sesuai dengan modul ajar. Adapun tahapan yang dilakukan peneliti pada siklus pertama, yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini yaitu siklus II pertemuan pertama peneliti mempersiapkan beberapa hal yang perlu disiapkan pada saat pembelajaran dilakukan nanti, yaitu:

- 1) Membuat Modul Ajar yang sesuai dengan kurikulum sekolah tersebut dan sesuai materi yang dipelajari peserta didik,
- 2) Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik,
- 3) Mempersiapkan lembar angket minat belajar yang akan diberikan oleh peserta didik,

- 4) Mempersiapkan lembar observasi minat belajar siswa, dan
- 5) Mempersiapkan lembar observasi guru.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses belajar mengajar pada siklus II dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran disekolah tersebut dan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu pada hari Senin tanggal 12 Agustus 2024. Dimana kelas 3 masuk siang yaitu pada pukul 11.30- 15.00 WIB. Pada penelitian siklus II peneliti lebih meningkatkan penggunaan metode Jarimatika pada bilangan 6 sampai 10.

Pelaksanaan penelitian siklus II telah dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 Agustus 2024 pada jam pertama yaitu pukul 11.30-12.40 WIB.

1) Kegiatan Awal (10 menit)

Guru akan membuka dengan mengucapkan salam, serta mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin doa, guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan *ice breaking* tapisebelum itu guru sudah mengkondisikan peserta didik sesuai *ice breaking* yang akan dibawakan oleh guru agar peserta didik lebih semangat dan tidak mudah bosan sebelum memulai pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini.

2) Kegiatan Inti (55 menit)

Guru akan menjelaskan cara menggunakan metode Jarimatika pada perkalian bilangan 6 sampai 10, guru bertanya kepada peserta didik tentang pemahaman siswa mengenai metode Jarimatika yang sudah diajarkan oleh guru, guru melakukan bimbingan terhadap penggunaan metode Jarimatika kepada peserta didik yang belum paham secara individu atau maju satu per satu kedepan kelas.

Guru membentuk menjadi 5 kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 peserta didik, guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok peserta didik kemudian guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan LKPD kepada peserta didik, gurumelakukan bimbingan terhadap setiap kelompok peserta didik, guru memberikan waktu untuk menyelesaikan masalah, guru member kesempatan kepada peserta didik yang ingin mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, pada tahap ini guru aka nmemberi *reward* berupa point tertinggi kepada setiap kelompok peserta didik yang berani dan benar menjawab semua soal di LKPD agar minat belajar siswa lebih meningkat dalam mengikuti pembelajaran matematika.

Pada akhir pembelajaran guru membagikan angket minat kepada seluruh siswa untuk diberi tanda silang kepada jawaban yang menurutnya sesuai dengan kata hati tanpa merasa takut

mempengaruhi nilai mereka.

c. Tahap Observasi

1) Observasi Aktivitas Guru dan Observasi Aktivitas Siswa

Kegiatan observasi terhadap kegiatan guru dilakukan dengan mengamati kegiatan yang dilakukan guru pada saat proses belajar mengajar untuk mengetahui apakah kegiatan guru sudah sesuai dengan modul ajar yang telah disusun.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru di siklus II pertemuan pertama terdapat beberapa kekurangan, yaitu hanya beberapa peserta didik yang belum berani mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan.

Observasi aktivitas siswa disini yaitu mengamati minat belajar siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar. Pada tahap ini peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik peserta didik yang sudah disusun sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik siklus II pertemuan pertama jumlah nilai total 1680 nilai rata-rata 76 dengan kriteria baik.

2) Tes Minat Belajar Siswa

Lembar tes minat belajar siswa dan penyebaran soal untuk mengetahui hasil tes belajar siswa dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan minat belajar peserta didik dengan menggunakan metode jarimatika.

Berdasarkan pemeriksaan jawaban tes dari peserta didik hasil tes minat belajar siswa memperoleh skor dengan rata-rata 82,50 % dengan kategori tinggi data dapat dilihat pada (lampiran tes minat belajar siswa siklus II pertemuan pertama) .



Gambar IV.5 Hasil Tes Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan ke 1

(sumber: olahan data perolehan tahun 2024)

Berdasarkan gambar diagram diatas dapat diketahui bahwa ada 3 siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi dengan presentase (14%), terdapat 19 siswa yang memperoleh kategori tinggi dengan presentase (86%), terdapat 0 siswa yang masih memperoleh kategori sedang dan kategori rendah. Sehingga rata-rata minat belajar siswa yaitu 82,50% dengan kategori tinggi.

d. Refleksi

Refleksi dilaksanakan diakhir pembelajaran siklus pertama dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang kekurangan-

kekurangan yang ditemukan pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus berikutnya. Observasi yang dilakukan untuk menganalisa hasil yang diperoleh dalam pengamatan minat belajar siswa selama proses belajar mengajar siklus II pertemuan pertama berlangsung dan dari hasil peneliti kemudian membuat rencana serta perbaikan-perbaikan untuk pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan kedua.

Adapun perbaikan-perbaikan yang dilakukan dan akan dilaksanakan pada siklus II pertemuan kedua, yaitu guru belum sepenuhnya memberikan bimbingan kepada setiap kelompok diskusi peserta didik.

2. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan kedua

Pada pelaksanaan siklus kedua, proses belajar mengajar dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yang memiliki alokasi waktu 2×35 menit sama seperti pada siklus II pertemuan pertama sebelumnya. Materi yang diajarkan pada siklus dua yaitu cara penggunaan metode jarimatika di kelas 3 sesuai dengan modul ajar. Adapun tahapan yang dilakukan peneliti pada siklus pertama, yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini yaitu siklus II pertemuan kedua peneliti mempersiapkan beberapa hal yang perlu disiapkan pada saat pembelajaran dilakukan nanti, yaitu:

- 1) Membuat Modul Ajar yang sesuai dengan kurikulum sekolah tersebut dan sesuai materi yang dipelajari peserta didik,

- 2) Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik,
- 3) Mempersiapkan lembar angket minat belajar yang akan diberikan oleh peserta didik,
- 4) Mempersiapkan lembar observasi minat belajar siswa, dan
- 5) Mempersiapkan lembar observasi guru.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses belajar mengajar pada siklus II dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran disekolah tersebut dan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu pada Hari Senin tanggal 19 Agustus 2024. Dimana kelas 3 masuk siang yaitu pada pukul 11.30- 15.00 WIB. Pada penelitian siklus II peneliti lebih meningkatkan penggunaan metode Jarimatika pada bilangan 6 sampai 10.

Pelaksanaan penelitian siklus II telah dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 Agustus 2024 pada jam pertama yaitu pukul 11.30 sampai pukul 12.40 WIB.

1) Kegiatan Awal (10 menit)

Guru akan membuka dengan mengucapkan salam, serta mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin doa, guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan *ice breaking* tapisebelum itu guru sudah mengkondisikan peserta didik sesuai *ice breaking* yang akan dibawakan oleh guru agar peserta didik lebih semangat dan tidak mudah bosan sebelum memulai pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang

akan dipelajari pada hari ini.

2) Kegiatan Inti (55 menit)

Guru akan menjelaskan cara menggunakan metode Jarimatika pada perkalian bilangan 6 sampai 10, guru bertanya kepada peserta didik tentang pemahaman siswa mengenai metode Jarimatika yang sudah diajarkan oleh guru, guru melakukan bimbingan terhadap penggunaan metode Jarimatika kepada peserta didik yang belum paham secara individu atau maju satu per satuke depan kelas.

Guru membentuk menjadi 5 kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 peserta didik, guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok peserta didik kemudian guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan LKPD kepada peserta didik, guru melakukan bimbingan terhadap setiap kelompok peserta didik, guru memberikan waktu untuk menyelesaikan masalah, guru member kesempatan kepada peserta didik yang ingin mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, pada tahap ini guru akan memberi *reward* berupa point tertinggi kepada setiap kelompok peserta didik yang berani dan benar menjawab semua soal di LKPD agar minat belajar siswa lebih meningkat dalam mengikuti pembelajaran matematika.

Pada akhir pembelajaran guru membagikan angket minat kepada seluruh siswa untuk diberi tanda silang kepada jawaban

yang menurutnya sesuai dengan kata hati tanpa merasa takut mempengaruhi nilai mereka.

c. Tahap Observasi

1) Observasi Aktivitas Guru dan Observasi Aktivitas Siswa

Kegiatan observasi terhadap kegiatan guru dilakukan dengan mengamati kegiatan yang dilakukan guru pada saat proses belajar mengajar untuk mengetahui apakah kegiatan guru sudah sesuai dengan modul ajar yang telah disusun.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru di siklus II pertemuan kedua masih sama dengan kekurangan sebelumnya, yaitu hanya beberapa peserta didik yang belum berani mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan.

Observasi aktivitas siswa disini yaitu mengamati minat belajar siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar. Pada tahap ini peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik yang sudah disusun sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik siklus II pertemuan pertama jumlah nilai total 1920 nilai rata-rata 87 dengan kriteria sangat baik.

2) Tes Minat Belajar Siswa

Lembar tes minat belajar siswa dan penyebaran soal untuk mengetahui hasil tes belajar siswa dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan minat belajar peserta didik

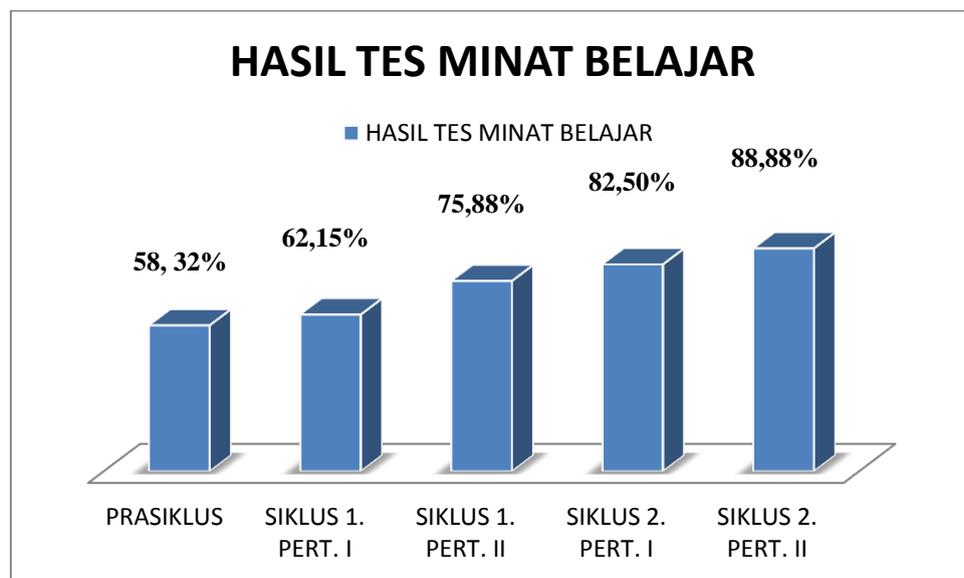
dengan menggunakan metode jarimatika.

Berdasarkan pemeriksaan jawaban tes dari peserta didik hasil tes minat belajar siswa memperoleh skor dengan rata-rata 88,88% dengan kategori tinggi data dapat dilihat pada (lampiran tes minat belajar siswa siklus II pertemuan kedua).



Gambar IV.6 Hasil Tes Minat Belajar Siswa Siklus II Pert ke 2
(sumber: olahan data perolehan tahun 2024)

Berdasarkan gambar diagram diatas dapat diketahui bahwa ada 18 siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi dengan presentase (82%), terdapat 4 siswa yang memperoleh kategori tinggi dengan presentase (18%), terdapat 0 siswa yang masih memperoleh kategori sedang dan kategori rendah. Sehingga rata-rata minat belajar siswa yaitu 88,88% dengan kategori tinggi.



Gambar IV.7Diagram Perolehan Skot Hasil Tes Minat Belajar Siswa dari Prasiklus sampai Siklus II Pertemuan Ke 2
(sumber: olahan data perolehan tahun 2024)

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat perolehan skor akhir minat belajar siswa setiap siklus dengan mencari reratanya meningkat. Pada prasiklus dengan perolehan skor rata-rata 58,32% dengan criteria rendah, pada siklus I pertemuan pertama mengalami peningkatan yaitu perolehan skor dengan rata-rata 62,15% dengan kriteria sedang, pada siklus I pertemuan kedua mengalami peningkatan yaitu perolehan skor dengan rata-rata 75,88% dengan criteria tinggi, kemudian dilanjutkan pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan yang lumayan dengan rata-rata 82,50% dengan kriteria tinggi, pada siklus II pertemuan kedua dengan rata-rata 88,88% dengan kriteria sangat tinggi. Hal tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan minat belajar siswa kelas 3 dengan criteria tinggi, maka peneliti tidak

melanjutkan penelitian ke siklus berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan diakhir siklus II dengan tujuan untuk memberikan perbaikan atau gambaran tentang kekurangan yang ditemukan pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan kedua untuk dijadikan pedoman guna memperbaiki pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus berikutnya. Refleksi ini dilakukan oleh peneliti untuk menganalisa hasil yang diperoleh dalam pengamatan minat belajar siswa selama proses belajar mengajar pada siklus II pertemuan kedua berlangsung.

Pada tahap refleksi ini peneliti tetap mengevaluasi hasil dari observasi atau pengamatan pada siklus II pertemuan kedua. Perencanaan perbaikan untuk siklus II pertemuan kedua telah dilakukan. Pada siklus ini kesalahan-kesalahan dan kekurangannya yang terjadi pada siklus pertama sudah berkurang.

Adapun peningkatan aktifitas guru yang terjadi pada siklus II pertemuan kedua ini adalah Perencanaan alokasi waktu sudah efektif dan pada awal dan akhir pembelajaran peneliti memberikan motivasi pada siswa untuk lebih aktif bertanya ketika proses belajar mengajar berlangsung. Peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penggunaan metode jarimatika dari siklus I pertemuan pertama sampai siklus II pertemuan kedua sudah ada perubahan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siklus II dapat

diketahui peningkatan minat belajar siswa melalui peningkatan hasil minat belajar siswa dengan penggunaan metode jarimatika. Dari hasil evaluasi juga mengalami peningkatan. Sehingga pada siklus II pertemuan kedua ini dapat dikatakan bahwa penggunaan metode jarimatika bagi siswa telah tercapai sehingga tidak diperlukan siklus berikutnya.

D. Analisis Data

Tahapan analisis data yang digunakan antara lain:

- a. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dapat digambarkan bahwa bagaimana mereduksi hasil catatan lapangan yang kompleks, rumit dan belum bermakna.
- b. Penyajian data, maksudnya adalah penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antara kategori, dan sebagainya. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Yang paling digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
- c. *Conclusion drawing/ verification* artinya penarikan kesimpulan data dalam penelitian kualitatif. Jadi setelah data direduksi, kemudian

disajikan, maka tahap analisis selanjutnya adalah penarikan kesimpulan.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang telah ditetapkan yang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Kondisi awal minat belajar siswa kelas III SD Negeri 200211 Padangsidempuan yang diperoleh peneliti melalui observasi dan wawancara yang menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas III yang mana masuk dalam pengkategorian rendah. Kondisi yang dapat menyebabkan siswa memiliki minat belajar yang rendah pada mata pelajaran matematika adalah pemilihan metode dalam proses pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pembelajaran.

Ada beberapa macam cara yang dapat dilakukan untuk membangkitkan minat anak didik sebagai berikut:

1. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga diarela belajar tanpa paksaan
2. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran.
3. Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif
4. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.

Berdasarkan kondisi awal minat belajar siswa, maka peneliti menggunakan metode Jarimatika terhadap pembelajaran Matematika materi perkalian untuk meningkatkan minat belajar siswa, peneliti melakukan tindakan dalam dua siklus.

Hasil minat belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui lembar observasi dan angket minat belajar. Lembar observasi minat belajar siswa di isi saat proses pembelajaran sedang berlangsung begitupun angket minat belajar siswa diberikan kepada siswa diakhir kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan observasi minat belajar siswa oleh peneliti pada pelaksanaan metode Jarimatika pada siklus I dan siklus II, siswa mulai tertarik ketika guru membagikan kelompok dan membagikan LKPD untuk dikerjakan secara berkelompok. Hal tersebut ditunjukkan, siswa-siswi tidak bermain sendiri dan berbicara sendiri, meskipun terdapat satu–dua siswa yang perhatiannya tidak fokus. Selain itu siswa diberi kesempatan untuk maju mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya, disini siswa terlihat senang ketika dapat maju mewakili kelompoknya untuk mempersentasikan hasil diskusi mereka. Aktivitas-aktivitas tersebut menandakan terdapat minat terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru melalui metode Jarimatika. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djaramah, siswa yang memiliki minat belajar salah satunya ditunjukkan dengan adanya partisipasi aktif dalam suatu kegiatan.

Hasil minat belajar siswa pada prasiklus siswa kelas 3 memperoleh skor 58,32% dengan kategori rendah, siklus I pertemuan pertama

menunjukkan siswa kelas yang memperoleh skor minat belajar 62,15% dengan kategori sedang dari 22 jumlah, pada siklus I pertemuan kedua menunjukkan siswa kelas 3 memperoleh skor minat belajar 75,88% dengan kategori sedang. Pada siklus II pertemuan pertama menunjukkan siswa kelas 3 memperoleh skor minat 82,50% dengan kategori tinggi dan pada siklus II pertemuan kedua menunjukkan siswa kelas 3 memperoleh skor minat belajar 88,88% dengan kategori tinggi di kelas 3.

F. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini terdapat pada berbagai faktor antara lain:

1. Pada penelitian peneliti masih kesulitan terhadap siswa yang masih kurang tertarik dalam materi perkalian yang diajarkan, sehingga pada prasiklus perolehan skor minat belajar siswa masih kategori rendah.
2. Pada pengambilan sampel data siswa masih banyak siswa yang kurang paham terhadap pertanyaan-pertanyaan angket minat belajar.
3. Pada pembagian kelompok siswa masih banyak siswa yang belum paham dalam pembagian kelompok sehingga kondisi kelas kurang kondusif, dan pada saat diskusi kelompok beberapa siswa dikelompoknya masih kurang kerjasama dengan teman sekelompoknya sehingga diskusi kelompok kurang optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa metode Jarimatika dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas 3 SD Negeri 200211 Padangsidempuan dapat dilihat pada berikut ini, yaitu:

1. Gambaran minat siswa pada prasiklus, siswa masih kurang minat dan belajar belum optimal dengan nilai rata-rata 58,32%, akan tetapi setelah menggunakan pembelajaran yang menggunakan metode jarimatika pembelajaran matematika materi perkalian di kelas III SD Negeri 200211 Padangsidempuan dapat meningkatkan minat belajar siswa tersebut.
2. Gambaran minat siswa sesudah siklus I dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika materi perkalian di kelas III SD Negeri 200211 Padangsidempuan dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa dari 58,32 % menjadi 75,88%.
3. Hasil peningkatan minat belajar siswa setelah siklus II juga meningkat dengan nilai rata-rata dari 75,88% menjadi 88,88%.
4. Hasil perbandingan minat siswa antara siklus I dan II pembelajaran yang dilakukan melalui penggunaan metode jarimatika yang digunakan siklus I, dan di siklus II juga menggunakan metode jarimatika dalam pembelajaran matematika di kelas III SD Negeri 200211 Padangsidempuan dapat meningkatkan minat belajar peserta.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu eksperimen dimana hasil yang diperoleh diharapkan dapat dijadikan suatu pertimbangan ataupun pengambilan keputusan dimana suatu metode pembelajaran yang diterapkan dapat diketahui mana yang sebaiknya digunakan dalam suatu lingkungan pendidikan umumnya dan sistem pengajaran disekolah khususnya agar dapat memperoleh hasil minat belajar yang baik. Dapat dipastikan bahwa dari penelitian ini memiliki implikasi yang positif bagi berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

Hal lain yang diperoleh dari penelitian ini mengenai perbedaan rata-rata hasil minat belajar siswa dari prasiklus sampai siklus II dan metode Jarimatika memberikan implikasi yang harus dicermati dengan adanya metode pembelajaran yang baru siswa mendapatkan hasil yang berbeda dan memiliki perkembangan yang positif. Terungkapnya hasil minat belajar siswa yang tinggi dengan metode Jarimatika menguatkan suatu pernyataan bahwa siswa cukup aktif terhadap suatu perubahan system atau system pembelajaran pada mereka.

C. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini ada beberapa saran yang hendak penulis sampaikan antara lain:

a. Bagi guru

Untuk menciptakan pembelajaran yang bisa meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar dan dapat

menerapkan metode Jarimatika dan dapat dijadikan salah satu alternative dalam memilih metode pembelajaran.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat melakukan penelitian tentang metode Jarimatika pada beberapa pokok bahasan lainnya atau pada mata pelajaran lain yang penerapannya dilaksanakan sampai tercapai ketuntasan belajar yang diterapkan.

c. Bagi sekolah SD Negeri 200211 Padangsidempuan

Dapat meningkatkan sarana pembelajaran dikelas yang akan memberikan hasil berupa tercapainya pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa baik pada penggunaan metode Jarimatika.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, Yayan dkk. (2019). "PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI MANUSIA." *JURNAL BUANA PENGABDIAN* 1, no. 1. 66–72. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v1i1.581>.
- Aura , Nurlillahi Ajeng. (2021). *Analisis Penerapan Metode Jarimatika Pada Perkalian Bilangan Bulat Secara Daring di Sekolah Dasar*. Jambi. Diss. Universitas Jambi.
- Darmadi, H. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Cet. I. Yogyakarta. Deepublish. Group Penerbitan CV Budi Utama.
- Faradhiba, Sarah. (2022). *Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika Perkalian Kelas IV MIN 3 Aceh Besar, Skripsi*. Aceh. Universitas Islam Negeri Ar-Rairy Darussalam Banda Aceh.
- Handayani, Santy. (2016). "Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6, no. 2.
- Hasibuan, Hamdan. (2020). *Landasan Dasar Pendidikan*. Padang. Penerbit Erka CV. Rumah kayu Pustaka Utama Anggota IKAPI.
- Himmah, Khusnul, Jamal Makmur, Latifah Nuraini. "Efektivitas Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa." *Dawuh Guru Jurnal Pendidikan MI/SD* 1, no. 1 (t.t.). <https://doi.org/10.35878./guru.v1i1.270>.
- Istiqomah, Ketut. (2021). *JARIMATIKA: Penambahan dan Pengurangan*. Cet. I. Jakarta. Multi Kreasi Satudelapan.
- Kurnia, Deby. (2024). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Kurniawan, Nurhafit. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta. Deepublish (Group Penerbitan CV Budi Utama).
- Lufri, dkk. (2020). *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang. IRDH Book Publisher.
- M, Vina Amalia Suganda, Toybah, Siti Hawa. (2020). *Buku Ajar Berbasis HOTS*

pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika di Kelas Rendah Sekolah Dasar. Cet. I. Palembang. Bening Media Publishing.

Mahasiswa Tadris Matematika Angkatan 2019. (2020). *Generasi Hebat Generasi Matematika.* Jawa Tengah. PT. Nasya Expanding Management (Penerbit NEM-Anggota IKAPI).

Masdeni, Wali kelas 3. "Wawancara." Padangsidempuan, 2024.

Maulana, Ihsan, Yaswinda, Nurhamidah Nasution. (2019). "Pengenaln Konsep Perkalian Menggunakan Media Rak Telur Rainbow pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.370>.

Muliani, Rina Dwi, Arusman. (2022). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik." *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2. 133–39. <https://doi.org/DOI: 10.22373/jrpm.v2i2.1684>.

Panjaitan, Martiana. (2018). "Meningkatkan Kemampuan Menghitung Perkalian Melalui Metode Jarimatika Pada Siswa Kelas III SDN 106162 Kec. Medan ESTATE." *SEJ (School Education Journal)* 8, no. 2. <https://doi.org/10.24114/sejgsd.v8i2.10257>.

Parnawi, Afi. (2020). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS (CLASSROOM ACTION RESEARCH).* Yogyakarta. Depublish Publisher.

Putra, Harry Dwi, Martin Bernard, dan Septi Peni Wulandani. (2016). *Jarimatika (Penjumlahan, Perkalian, dan Pembagian).* Yogyakarta. Deepublish (Group Penerbitan CV Budi Utama).

Rangkuti, Ahmad Nizar. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian pengembangan).* Bandung: Citapustaka Media.

Riadi. (2020). *Minat Belajar (Pengertian, Unsur, Jenis, Indikator dan Cara Menumbuhkan).* Jakarta.

Sanga, Laurensius Dihe, Yvonne Wangdra. (2023). "Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa." *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)* 5. 84–90. <https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8067>.

Sanjaya, Wina. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta. Prenada Media.

Siregar, Avridayati, dkk. (2023). "Penjumlahan, Pengurangan, Pembagian,

Perkalian Pada Operasi Bilangan Bulat.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2.

Siswondo, Rinto, Lasia Agustina. (2021). “Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Matematika.” *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika* 1, no. 1 . 33–40.

Suardi, Moh. (2018). *Belajar & Pembelajaran*. Cet. I. Yogyakarta. Deepublish (Group Penerbitan CV Budi Utama).

Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Trygu. (2021). *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*. Jakarta. Guepedia.

———. (2021). *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Guepedia.

Umrati dan Hengki Wijaya. (2020). *Analisis Data Kualitatif Dalam Konsep Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Yudha, Firma. “Penerapan Metode Jarimatika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas 4 MI Hidayatul Mubtadiin Balak Songgon.” *Biormatika : Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan* 6, no. 1 (2020): 32–40. <https://doi.org/10.35569>.

Lampiran 1. Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1

MODUL AJAR MATEMATIKA

MATERI PERKALIAN BILANGAN CACAH KELAS 3

SIKLUS 1 (Pertemuan ke-1)

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ummi Kaltsum
Instansi	: SD Negeri 200211 Padangsidempuan
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas	: 3
Unit	: Perkalian
Sub unit	: Perkalian Bilangan Cacah
Alokasi Waktu	: 2× 35 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
➤ Siswa dapat melakukan operasi hitung perkalian bilangan cacah	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Beriman	Mandiri
Berbhinekaan global	Bernalar kritis
Bergotong royong	Kreatif
D. SARANA DAN PRASARANA	
➤ Sumber Belajar:	
• Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama), JARIMATIKA: Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian, dan Pembagian, tahun 2016, Penulis: Harry Dwi Putra, Martin Bernard, dan Septi Peni Wulandani.	
• Buku Ajar Siswa, Penerbit: Erlangga Matematika Kelas 3 Untuk SD/MI, Tahun 2022, penulis: Dhesy Adhalia, M.Pd, dan Prof. Dr. SafrizalSy	
• Lembar Kerja Peserta Didik	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
➤ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar	
➤ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
➤ Model pembelajaran tatap muka	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
➤ Melalui LKPD, peserta didik dapat melakukan operasi hitung perkalian bilangan cacah sampai 5 menggunakan metode jarimatika	

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan operasi hitung perkalian Bilangan cacah sampai 5 menggunakan metode Jarimatika

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana cara melakukan operasi hitung perkalian bilangan cacah sampai 5 Menggunakan metode Jarimatika?

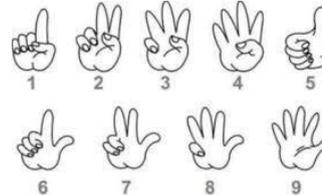
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru memulai dengan berdoa
2. Guru melakukan *ice breaking*
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti (55 Menit)

4. Guru menjelaskan cara menggunakan metode Jarimatika yang akan diajarkan yaitu perkalian bilangan cacah sampai 5



5. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru
6. Guru menjelaskan secara satu per satu kepada peserta didik agar lebih paham
7. Guru menanya kepada peserta didik apakah sudah paham mengenai perkalian Jarimatika
8. Guru mengajarkan metode Jarimatika kepada peserta didik yang belum paham
9. Guru membentuk kelompok terdiri dari 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang peserta didik dalam satu kelompok
10. Kemudian guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok
11. Guru menjelaskan cara pengerjaan LKPD kepada peserta didik
12. Guru memberi kesempatan kepada siswa bertanya terkait soal yang belum mereka pahami
13. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan soal-soal yang terdapat pada LKPD
14. Kelompok peserta didik yang cepat menyelesaikan soal dengan benar akan mendapatkan reward dari guru
15. Guru mengumumkan kelompok peserta didik yang mendapatkan reward
16. Siswa yang mendapatkan reward dapat menuliskannya kembali di papan tulis agar peserta didik lain dapat memahami operasi perkalian dengan menggunakan metode Jarimatika

Kegiatan Penutup (5 Menit)

17. Peserta didik dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini
18. Peserta didik mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini

19. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan berdoa atau mengucapkan *hamdalah*.

E. REFLEKSI

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih Memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk Memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk Memahami materi ini?	
5	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

F. ASESMEN/PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap adalah penilaian yang selama proses pembelajaran untuk menilai karakter siswa, aspek yang dikemabngkan yaitu kerja sama, percaya diri dan tanggung jawab.

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Mandiri				Tanggung Jawab				Kerja Sama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
Dst													

Keterangan:

1 =kurang

2=cukup

3=baik

4=sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100\%$$

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang diberikan oleh guru. Aspek yang menjadi penilaian adalah tes.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100\%$$

Karakteristik Predikat:

A (sangat baik) : 91-100

B (Baik):81-90

C (Cukup):75-80

D (Kurang) :dibawah 75.

3. Penilaian Keterampilan

Mengoprasikan masalah yang berkaitan dengan operasi perkalian

Kriteria	1	2	3	4
Ketepatan hasil perhitungan	Kesalahan ketepatan hasil perhitungan Lebih dari 3	Ada 3 kesalahan ketepatan hasil perhitungan	Ada 2 kesalahan ketepatan hasil perhitungan	Semua hasil perhitungan benar

ESSAY

Isilah titik-titik dbawah ini dengan benar dan tepat!

No	Soal	Jawaban
6	 ×
7	 ×
8	 ×
9	 ×
10	 ×

Nilai	Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama), JARIMATIKA: Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian, dan Pembagian, tahun 2016, Penulis: Hary Dwi Pura, Martin Bernard, dan Septi PeniWulandani.
- Buku Ajar Siswa, Penerbit: Erlangga, Matematika Kelas 3 Untuk SD/MI, Tahun 2022, Penulis: Dhesy Adhalia, M.Pd dan Prof. Dr. Syafrizal Sy.

C. GLOSARIUM

Perkalian Bilangan cacah

Perkalians ebagai penjumlahan berulang

- $2 \times 3 = 3 + 3 = 6$
- $4 \times 5 = 4 + 4 + 4 + 4 + 4 = 20$

Perkalian bilangan cacah dengan metode jarimatika

- $2 \times 3 = 6$



D. DAFTAR PUSTAKA

Harry Dwi Putra, dkk. 2016. JARIMATIKA: Penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Deepublish (Grup Penerbit CV Budi utama). Yogyakarta.

Dhesy Adhalia, Syafrizal Sy. 2022. Buku Ajar Siswa. Matematika Kelas 3 Untuk SD/MI. Erlangga.

Padangsidempuan,

2024

Menyetujui

Guru Kelas 3

Peneliti

Masdeni Siregar, A.Ma.Pd
NIP.196712011991032005

Ummi Kaltsum
NIM. 2020500038

Kepala Sekolah SD Negeri 200211 Padangsidempuan

Mulia Syahril, M.Pd
NIP.197708042006041017

Lampiran 2. Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2

MODUL AJAR MATEMATIKA

MATERI PERKALIAN BILANGAN CACAH KELAS 3

SIKLUS1 (Pertemuan ke-2)

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ummi Kaltsum
Instansi	: SD Negeri 200211 Padangsidempuan
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas	: 3
Unit	: Perkalian
Sub unit	: Perkalian Bilangan Cacah
Alokasi Waktu	: 2× 35 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
➤ Siswa dapat melakukan operasi hitung perkalian bilangan cacah	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Beriman	Mandiri
Berbhinekaan global	Bernalar kritis
Bergotong royong	Kreatif
D. SARANA DAN PRASARANA	
➤ Sumber Belajar:	
• Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama), JARIMATIKA: Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian, dan Pembagian, tahun 2016, Penulis: Harry Dwi Putra, Martin Bernard, dan Septi Peni Wulandani.	
• Buku Ajar Siswa, Penerbit: Erlangga Matematika Kelas 3 Untuk SD/MI, Tahun 2022, penulis: Dhesy Adhalia, M.Pd, dan Prof. Dr. Safrizal Sy	
• Lembar Kerja Peserta Didik	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
➤ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar	
➤ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
➤ Model pembelajaran tatap muka	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
➤ Melalui LKPD, peserta didik dapat melakukan operasi hitung perkalian bilangan cacah sampai 5 menggunakan metode jarimatika	

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan operasi hitung perkalian Bilangan cacah sampai 5 menggunakan metode Jarimatika

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana cara melakukan operasi hitung perkalian bilangan cacah sampai 5 Menggunakan metode Jarimatika?

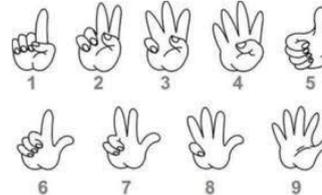
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru memulai dengan berdoa
2. Guru melakukan *ice breaking*
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti (55 Menit)

4. Guru menjelaskan cara menggunakan metode Jarimatika yang akan diajarkan yaitu perkalian bilangan cacah sampai 5



5. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru
6. Guru menjelaskan secara satu persatu kepada peserta didik agar lebih paham
7. Guru menanya kepada peserta didik apakah sudah paham mengenai perkalian Jarimatika
8. Guru mengajarkan metode Jarimatika kepada peserta didik yang belum paham
9. Guru membentuk kelompok terdiri dari 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang peserta didik dalam satu kelompok
10. Kemudian guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok
11. Guru menjelaskan cara pengerjaan LKPD kepada peserta didik
12. Guru member kesempatan kepada siswa bertanya terkait soal yang belum mereka pahami
13. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan soal-soal yang terdapat pada LKPD
14. Kelompok peserta didik yang cepat menyelesaikan soal dengan benar akan mendapatkan reward dari guru
15. Guru mengumumkan kelompok peserta didik yang mendapatkan reward
16. Siswa yang mendapatkan reward dapat menuliskannya kembali di papan tulis agar peserta didik lain dapat memahami operasi perkalian dengan menggunakan metode Jarimatika

Kegiatan Penutup (5 Menit)

17. Peserta didik dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini
18. Peserta didik mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini

19. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan berdoa atau mengucapkan *hamdalah*.

F. REFLEKSI

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih Memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk Memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk Memahami materi ini?	
5	Jikalau kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

G. ASESMEN/PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap adalah penilaian yang selama proses pembelajaran untuk menilai karakter siswa, aspek yang dikembangkan yaitu kerja sama, percaya diri dan tanggung jawab.

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Mandiri				Tanggung Jawab				KerjaSama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
Dst													

Keterangan:

1 =kurang

2= cukup

3= baik

4= sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100\%$$

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang diberikan oleh guru. Aspek yang menjadi penilaian adalah tes.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100\%$$

Karakteristik Predikat:

A (sangat baik) : 91-100

B (Baik) :81-90

C (Cukup) :75-80

D (Kurang) :dibawah75.

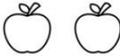
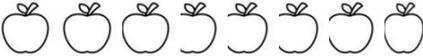
3. Penilaian Keterampilan

Mengoprasikan masalah yang berkaitan dengan operasi perkalian

Kriteria	1	2	3	4
Ketepatan hasil perhitungan	Kesalahan ketepatan hasil perhitungan Lebih dari 3	Ada 3 kesalahan ketepatan hasil perhitungan	Ada 2 kesalahan ketepatan hasil perhitungan	Semua hasil perhitungan benar

ESSAY

Isilah titik-titik dbawah ini dengan benar dan tepat!

No	Soal	Jawaban
6	 × 
7	 × 
8	 × 
9	 × 
10	 × 

Nilai	Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama), JARIMATIKA: Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian, dan Pembagian, tahun 2016, Penulis: Hary Dwi Pura, Martin Bernard, dan Septi Peni Wulandani.
- Buku Ajar Siswa, Penerbit: Erlangga, Matematika Kelas 3 Untuk SD/MI, Tahun 2022, Penulis: Dhesy Adhalia, M.Pd dan Prof. Dr. SyafrizalSy.

C. GLOSARIUM

Perkalian Bilangan cacah

Perkalian sebagai penjumlahan berulang

- $2 \times 3 = 3 + 3 = 6$
- $4 \times 5 = 4 + 4 + 4 + 4 + 4 = 20$

Perkalian bilangan cacah dengan metode jarimatika

- $2 \times 3 = 6$



D. DAFTAR PUSTAKA

Harry Dwi Putra, dkk. 2016. JARIMATIKA: Penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Deepublish (Grup Penerbit CV Budi utama). Yogyakarta.

Dhesy Adhalia, Syafrizal Sy. 2022. Buku Ajar Siswa. Matematika Kelas 3 Untuk SD/MI. Erlangga.

Padangsidempuan,

2024

Menyetujui

Guru Kelas 3

Peneliti

Masdeni Siregar, A.Ma.Pd
NIP.196712011991032005

Ummi Kaltsum
NIM.2020500038

Kepala Sekolah SD Negeri 200211 Padangmatinggi

Mulia Syahril, M.Pd
NIP.197708042006041017

Lampiran 3. Modul Ajar Siklus II Pertemuan 1

MODUL AJAR MATEMATIKA
MATERI PERKALIAN BILANGAN CACAH KELAS 3
SIKLUS II (Pertemuan ke-1)

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ummi Kaltsum
Instansi	: SD Negeri 200211 Padangsidempuan
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas	: 3
Unit	: Perkalian
Sub unit	: Perkalian Bilangan Cacah
Alokasi Waktu	: 2× 35 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
➤ Siswa dapat melakukan operasi hitung perkalian bilangan cacah	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Beriman	Mandiri
Berbhinekaan global	Bernalar kritis
Bergotong royong	Kreatif
D. SARANA DAN PRASARANA	
➤ Sumber Belajar:	
• Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama), JARIMATIKA: Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian, dan Pembagian, tahun 2016, Penulis: Harry Dwi Putra, Martin Bernard, dan Septi Peni Wulandani.	
• Buku Ajar Siswa, Penerbit: Erlangga Matematika Kelas 3 Untuk SD/MI, Tahun 2022, penulis: Dhesy Adhalia, M.Pd, dan Prof. Dr. SafrizalSy	
• Lembar Kerja Peserta Didik	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
➤ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar	
➤ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
➤ Model pembelajaran tatap muka	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
➤ Melalui LKPD, peserta didik dapat melakukan operasi hitung perkalian bilangan cacah sampai 5 menggunakan metode jarimatika	

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan operasi hitung perkalian Bilangan cacah sampai 5 menggunakan metode Jarimatika

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana cara melakukan operasi hitung perkalian bilangan cacah sampai 5 Menggunakan metode Jarimatika?

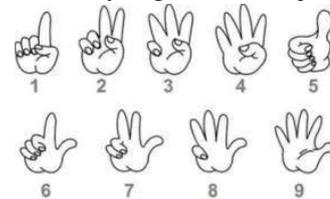
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru memulai dengan berdoa
2. Guru melakukan *icebreaking*
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti (55 Menit)

4. Guru menjelaskan cara menggunakan metode Jarimatika yang akan diajarkan yaitu perkalian bilangan 6-10



5. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru
6. Guru menjelaskan secara satu persatu kepada peserta didik agar lebih paham
7. Guru menanya kepada peserta didik apakah sudah paham mengenai perkalian Jarimatika
8. Guru mengajarkan metode Jarimatika kepada peserta didik yang belum paham
9. Guru membentuk kelompok terdiri dari 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang peserta didik dalam satu kelompok
10. Kemudian guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok
11. Guru menjelaskan cara pengerjaan LKPD kepada peserta didik
12. Guru memberi kesempatan kepada siswa bertanya terkait soal yang belum mereka pahami
13. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan soal-soal yang terdapat pada LKPD
14. Kelompok peserta didik yang cepat menyelesaikan soal dengan benar akan mendapatkan reward dari guru
15. Guru mengumumkan kelompok peserta didik yang mendapatkan reward
16. Siswa yang mendapatkan reward dapat menuliskannya kembali di papan tulis agar peserta didik lain dapat memahami operasi perkalian dengan menggunakan metode Jarimatika

Kegiatan Penutup (5 Menit)

17. Peserta didik dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini
18. Peserta didik mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini
19. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan berdoa atau mengucapkan *hamdalah*.

E. REFLEKSI

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih Memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk Memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk Memahami materi ini?	
5	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

F. ASESMEN/PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap adalah penilaian yang selama proses pembelajaran untuk menilai karakter siswa, aspek yang dikemabngkan yaitu kerja sama, percaya diri dan tanggung jawab.

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Mandiri				Tanggung Jawab				Kerja Sama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
Dst													

Keterangan:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100\%$$

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan digunakan untuk mengukur sejauh manasiswa menguasai materi yang diberikan oleh guru. Aspek yang menjadi penilaian adalah tes.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100\%$$

Karakteristik Predikat:

A (sangat baik) : 91-100

B (Baik): 81-90

C (Cukup): 75-80

D (Kurang) :dibawah 75.

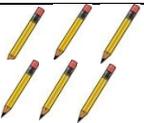
3. Penilaian Keterampilan

Mengoprasikan masalah yang berkaitan dengan operasi perkalian

Kriteria	1	2	3	4
Ketepatan hasil perhitungan	Kesalahan ketepatan hasil perhitungan lebihdari3	Ada 3 kesalahan ketepatan hasil perhitungan	Ada 2 kesalahan ketepatan hasil perhitungan	Semua hasil perhitungan benar

ESSAY

Isilah titik-titik dbawah ini dengan benar dan tepat!

No	Soal	Jawaban
6	 ×
7	 ×
8	 ×
9	 ×
10	 ×

Nilai	Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Deepublish (Grup Penerbit CVBudi Utama), JARIMATIKA: Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian, dan Pembagian, tahun 2016, Penulis: Hary Dwi Pura, Martin Bernard, dan Septi Peni Wulandani.
- Buku Ajar Siswa, Penerbit: Erlangga, Matematika Kelas 3 Untuk SD/MI, Tahun 2022, Penulis: Dhesy Adhalia, M.Pd dan Prof. Dr. SyafrizalSy.

C. GLOSARIUM

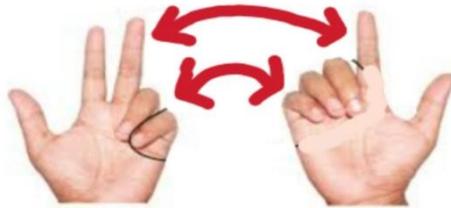
Perkalian Bilangan Cacah

$$8 \times 7 = 56$$

Perkalian Bilangan Cacah dengan Metode Jarimatika

- $8 \times 7 = 56$

$$8 \times 7 = 56$$



D. DAFTAR PUSTAKA

Harry Dwi Putra, dkk. 2016. JARIMATIKA: Penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Deepublish (Grup Penerbit CV Budi utama). Yogyakarta.

Dhesy Adhalia, Syafrizal Sy. 2022. Buku Ajar Siswa. Matematika Kelas 3 Untuk SD/MI. Erlangga.

Padangsidempuan,

2024

Menyetujui,

Guru Kelas 3

Peneliti

Masdeni Siregar, A.Ma.Pd
NIP.196712011991032005

Umni Kaltsum
NIM.2020500038

Kepala Sekolah SD Negeri 200211 Padangmatinggi

Mulia Syahril, M.Pd
NIP.197708042006041017

Lampiran 4. Modul Ajar Siklus II Pertemuan 2

MODUL AJAR MATEMATIKA

MATERI PERKALIAN BILANGAN CACAH KELAS 3

SIKLUS II (Pertemuan ke-2)

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ummi Kaltsum
Instansi	: SD Negeri 200211 Padangsidempuan
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas	: 3
Unit	: Perkalian
Sub unit	: Perkalian Bilangan Cacah
Alokasi Waktu	: 2× 35 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
➤ Siswa dapat melakukan operasi hitung perkalian bilangan cacah	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Beriman	Mandiri
Berbhinekaan global	Bernalar kritis
Bergotong royong	Kreatif
D. SARANA DAN PRASARANA	
➤ Sumber Belajar:	
• Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama), JARIMATIKA: Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian, dan Pembagian, tahun 2016, Penulis: Harry Dwi Putra, Martin Bernard, dan Septi Peni Wulandani.	
• Buku Ajar Siswa, Penerbit: Erlangga Matematika Kelas 3 Untuk SD/MI, Tahun 2022, penulis: Dhesy Adhalia, M.Pd, dan Prof. Dr. SafrizalSy	
• Lembar Kerja Peserta Didik	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
➤ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar	
➤ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
➤ Model pembelajaran tatap muka	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
➤ Melalui LKPD, peserta didik dapat melakukan operasi hitung perkalian bilangan cacah sampai 5 menggunakan metode jarimatika	

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan operasi hitung perkalian Bilangan cacah sampai 5 menggunakan metode Jarimatika

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana cara melakukan operasi hitung perkalian bilangan cacah sampai 5 Menggunakan metode Jarimatika?

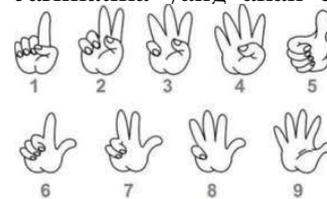
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru memulai dengan berdoa
2. Guru melakukan *icebreaking*
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti (55 Menit)

4. Guru menjelaskan cara menggunakan metode Jarimatika yang akan diajarkan yaitu perkalian bilangan 6-10



5. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru
6. Guru menjelaskan secara satu persatu kepada peserta didik agar lebih paham
7. Guru menanya kepada peserta didik apakah sudah paham mengenai perkalian Jarimatika
8. Guru mengajarkan metode Jarimatika kepada peserta didik yang belum paham
9. Guru membentuk kelompok terdiri dari 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang peserta didik dalam satu kelompok
10. Kemudian guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok
11. Guru menjelaskan cara pengerjaan LKPD kepada peserta didik
12. Guru memberi kesempatan kepada siswa bertanya terkait soal yang belum mereka pahami
13. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan soal-soal yang terdapat pada LKPD
14. Kelompok peserta didik yang cepat menyelesaikan soal dengan benar akan mendapatkan reward dari guru
15. Guru mengumumkan kelompok peserta didik yang mendapatkan reward
16. Siswa yang mendapatkan reward dapat menuliskannya kembali di papan tulis agar peserta didik lain dapat memahami operasi perkalian dengan menggunakan metode Jarimatika

Kegiatan Penutup (5 Menit)

17. Peserta didik dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini
18. Peserta didik mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini
19. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan berdoa atau mengucapkan *hamdalah*.

E. REFLEKSI

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih Memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk Memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk Memahami materi ini?	
5	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

F. ASESMEN/PENILAIAN

4. Penilaian Sikap

Penilaian sikap adalah penilaian yang selama proses pembelajaran untuk menilai karakter siswa, aspek yang dikemabngkan yaitu kerja sama, percaya diri dan tanggung jawab.

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Mandiri				Tanggung Jawab				Kerja Sama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
Dst													

Keterangan:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100\%$$

5. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan digunakan untuk mengukur sejauh manasiswa menguasai materi yang diberikan oleh guru. Aspek yang menjadi penilaian adalah tes.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100\%$$

Karakteristik Predikat:

A (sangat baik) : 91-100

B (Baik): 81-90

C (Cukup): 75-80

D (Kurang) :dibawah 75.

6. Penilaian Keterampilan

Mengoprasikan masalah yang berkaitan dengan operasi perkalian

Kriteria	1	2	3	4
Ketepatan hasil perhitungan	Kesalahan ketepatan hasil perhitungan lebihdari3	Ada 3 kesalahan ketepatan hasil perhitungan	Ada 2 kesalahan ketepatan hasil perhitungan	Semua hasil perhitungan benar

Ketepatan meletakkan angka kali di jemari tangan	Kesalahan meletakkan angka kali di jemari tangan lebih dari 3	Ada 3 kesalahan meletakkan angka kali di jemari tangan	Ada 2 kesalahan meletakkan angka kali di jemari tangan	Semua angka kali di jemari tangan diletakkan dengan benar.
--	---	--	--	--

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama:

PILIHAN GANDA

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, dan C dilembar jawaban yang telah disediakan!

6. Jika 7 dikalikan dengan 8, berapakah hasilnya?

a. 30 b.56 c.20

7. 9×9 sama dengan...

a. 18 b.35 c.81

8. 6×8 sama dengan....

a. 48 b.90 c.14

9. Jika 8 dikalikan dengan 9, berapakah hasilnya?

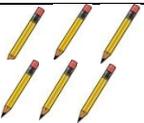
a. 84 b.72 c.30

10. Hasil 6×10 sama dengan....

a. 60 b. 90 c. 100

ESSAY

Isilah titik-titik dbawah ini dengan benar dan tepat!

No	Soal	Jawaban
6	 ×
7	 ×
8	 ×
9	 ×
10	 ×

Nilai	Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Deepublish (Grup Penerbit CVBudi Utama), JARIMATIKA: Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian, dan Pembagian, tahun 2016, Penulis: Hary Dwi Pura, Martin Bernard, dan Septi Peni Wulandani.
- Buku Ajar Siswa, Penerbit: Erlangga, Matematika Kelas 3 Untuk SD/MI, Tahun 2022, Penulis: Dhesy Adhalia, M.Pd dan Prof. Dr. SyafrizalSy.

C. GLOSARIUM

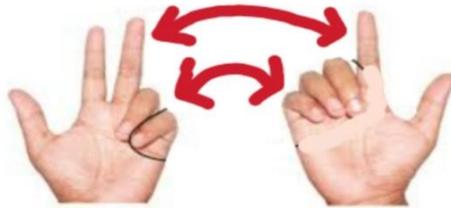
Perkalian Bilangan Cacah

$$8 \times 7 = 56$$

Perkalian Bilangan Cacah dengan Metode Jarimatika

- $8 \times 7 = 56$

$$8 \times 7 = 56$$



D. DAFTAR PUSTAKA

Harry Dwi Putra, dkk. 2016. JARIMATIKA: Penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Deepublish (Grup Penerbit CV Budi utama). Yogyakarta.

Dhesy Adhalia, Syafrizal Sy. 2022. Buku Ajar Siswa. Matematika Kelas 3 Untuk SD/MI. Erlangga.

Padangsidempuan,

2024

Menyetujui,

Guru Kelas 3

Peneliti

Masdeni Siregar, A.Ma.Pd
NIP.196712011991032005

Ummi Kaltsum
NIM.2020500038

Kepala Sekolah SD Negeri 200211 Padangmatinggi

Mulia Syahril, M.Pd
NIP.197708042006041017

Lampiran 5. Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Siswa

KISI-KISI

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Variabel Penelitian	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
Minat belajar mtematika peserta didik	Perasaan senang	1,3,6	2,4,5	6
	Keterlibatan	8,9	7,10	4
	Ketertarikan	12,14,15	11,13	5
	Perhatian siswa	16,18	17,19	4
Jumlah		10	9	19

Lampiran 6. Lembar Angket Minat Belajar Siswa

Nama Siswa :.....

Kelas :.....

Petunjuk!

1. Pada angket ini terdapat 19 butir pernyataan berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain maupun teman lain
3. Catat tanggapan kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda (✓) sesuai keterangan pilihan jawaban.

Keterangan pilihan jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

No	Indikator Minat	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
			SS	S	TS
A	Perasaan Senang	1. Saya merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran Matematika			
		2. Saya merasa senang jika terlambat datang ke sekolah			
		3. Saya selalu senang memperhatikan pada saat proses pembelajaran			
		4. Saya bosan dalam belajar			
		5. Saya ribut disekolah			
		6. Saya selalu hadir pada saat jam pelajaran			
b.	Keterlibatan Siswa	7. Saya tidak aktif dalam berdiskusi			

		8. Saya selalu aktif dalam bertanya			
		9. Saya selalu aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru			
		10. Saya tidak aktif dalam mengeluarkan argument			
c.	Ketertarikan	11. Saya tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan metode jarimatika			
		12. Saya selalu berantusias dalam mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan metode jarimatika			
		13. Saya selalu menunda tugas yang diberikan guru			
		14. Saya selalu rajin dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru			
		15. Saya mengerjakan tugas tepat waktu			
d.	Perhatian siswa	16. Saya mendengarkan penjelasan guru dalam belajar			
		17. Saya tidak berkonsentrasi pada saat proses pembelajaran matematika			
		18. Saya mau mencatat materi pembelajaran			
		19. Saya tidak mau bertanya ketika materinya kurang jelas			

Lampiran 7. Lembar Hasil Angket Minat Belajar Prasiklus

No	Nama Siswa	Butir-Butir Tes Minat																			Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	Siswa 001	1	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	33	57,8	Rendah
2	Siswa 002	2	1	3	2	2	1	3	1	3	2	2	1	3	3	2	1	1	1	1	35	61,4	Sedang
3	Siswa 003	1	2	2	3	3	1	3	1	1	3	2	2	2	1	1	1	3	1	1	34	59,6	Rendah
4	Siswa 004	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	3	1	3	1	2	2	2	2	2	32	56,1	Rendah
5	Siswa 005	1	2	3	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	33	57,8	Rendah
6	Siswa 006	2	1	1	3	3	1	3	1	3	2	2	2	3	1	3	1	3	2	1	38	66,6	Sedang
7	Siswa 007	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	31	54,3	Rendah
8	Siswa 008	2	2	1	3	1	1	3	3	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	32	56,1	Rendah
9	Siswa 009	2	2	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	2	2	2	1	3	1	3	31	54,3	Rendah
10	Siswa 010	3	1	1	3	2	2	3	1	1	1	1	2	2	1	3	1	1	3	2	34	59,6	Rendah
11	Siswa 011	2	1	2	2	2	2	1	1	3	1	3	2	2	2	1	3	3	1	1	35	61,4	Sedang
12	Siswa 012	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	2	3	31	54,3	Rendah
13	Siswa 013	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	1	1	3	1	1	3	35	61,4	Sedang
14	Siswa 014	2	1	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	3	1	1	1	30	52,6	Rendah
15	Siswa 015	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	31	54,3	Rendah
16	Siswa 016	1	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	3	1	1	3	1	34	59,6	Rendah
17	Siswa 017	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	37	64,9	Sedang
18	Siswa 018	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	31	54,3	Rendah
19	Siswa 019	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	3	32	56,1	Rendah

20	Siswa 020	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	37	64,9	Sedang
21	Siswa 021	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	2	30	52,6	Rendah
22	Siswa 022	1	1	1	1	3	1	3	1	1	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	36	63,1	Sedang
Jumlah Nilai Total																					1.283,10		
Nilai Rata-Rata Minat Belajar																					58,32		
Kategori																						Rendah	

Lampiran 8. Lembar Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus I Pertemuan ke-1

No	Nama Siswa	Butir-Butri Tes Minat																			Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	Siswa 001	1	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	36	63,1	Sedang
2	Siswa 002	2	1	3	2	2	1	3	3	3	2	2	1	3	3	2	1	2	1	1	38	66,6	Sedang
3	Siswa 003	2	2	2	3	3	1	3	1	1	3	2	2	2	1	1	1	3	1	1	35	61,4	Sedang
4	Siswa 004	1	2	2	3	1	1	2	2	1	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	37	64,9	Sedang
5	Siswa 005	1	2	3	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	34	59,6	Rendah
6	Siswa 006	2	1	1	3	3	1	3	1	3	2	2	2	3	1	3	1	3	2	2	39	68,4	Sedang
7	Siswa 007	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	33	57,8	Rendah
8	Siswa 008	2	2	1	3	1	1	3	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	33	57,8	Rendah
9	Siswa 009	2	2	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	2	2	2	1	3	1	3	32	56,1	Rendah
10	Siswa 010	3	1	1	3	2	2	3	1	1	1	1	2	2	1	3	3	2	3	2	37	64,9	Sedang
11	Siswa 011	2	1	2	2	2	2	1	1	3	1	3	2	2	2	1	3	3	1	2	36	63,1	Sedang
12	Siswa 012	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	3	1	3	2	2	3	34	59,6	Rendah
13	Siswa 013	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	3	1	1	3	36	63,1	Sedang
14	Siswa 014	2	1	2	1	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	1	1	3	33	57,8	Rendah
15	Siswa 015	2	1	1	2	2	1	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	33	57,8	Rendah
16	Siswa 016	1	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1	2	2	2	3	3	1	3	1	37	64,9	Sedang
17	Siswa 017	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	39	68,4	Sedang
18	Siswa 018	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	34	59,6	Rendah
19	Siswa 019	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	1	1	2	1	1	3	34	59,6	Rendah

20	Siswa 020	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	38	66,6	Sedang
21	Siswa 021	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	3	1	2	1	3	2	2	34	59,6	Rendah	
22	Siswa 022	1	1	1	1	3	1	3	1	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	38	66,6	Sedang	
Jumlah Nilai Total																					1.367,30			
Nilai Rata-Rata Minat Belajar																					62,15			
Kategori																							Sedang	

Lampiran 9. Lembar Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus I Peremuan ke-2

No	Nama Siswa	Butir-Butri Tes Minat																			Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	Siswa 001	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	45	78,9	Tinggi	
2	Siswa 002	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	45	78,9	Tinggi	
3	Siswa 003	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	46	80,7	Tinggi	
4	Siswa 004	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	47	82,4	Tinggi	
5	Siswa 005	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	45	78,9	Tinggi	
6	Siswa 006	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	46	80,7	Tinggi	
7	Siswa 007	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	41	71,9	Sedang	
8	Siswa 008	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	39	68,4	Sedang	
9	Siswa 009	2	2	1	1	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	37	64,9	Sedang	
10	Siswa 010	3	2	2	3	3	2	3	1	1	3	1	2	2	2	3	3	2	3	43	75,4	Sedang	
11	Siswa 011	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	43	75,4	Sedang	
12	Siswa 012	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	45	78,9	Tinggi	
13	Siswa 013	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	1	1	38	66,6	Sedang	
14	Siswa 014	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	3	38	66,6	Sedang	
15	Siswa 015	3	2	2	2	3	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39	68,4	Sedang	
16	Siswa 016	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	45	78,9	Tinggi	
17	Siswa 017	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	46	80,7	Tinggi	
18	Siswa 018	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	45	78,9	Tinggi	
19	Siswa 019	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	44	77,1	Tinggi	

20	Siswa 020	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	45	78,9	Tinggi
21	Siswa 021	2	3	3	2	3	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	43	75,4	Sedang
22	Siswa 022	2	2	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	46	82,4	Tinggi
Jumlah Nilai Total																					1.669,30		
Nilai Rata-Rata Minat Belajar																					75,88		
Kategori																						Sedang	

Lampiran 10. Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan ke-1

No	Nama Siswa	Butir-Butri Tes Minat																			Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	Siswa 001	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	50	87,7	Sangat Tinggi
2	Siswa 002	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	46	80,7	Tinggi
3	Siswa 003	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	47	82,4	Tinggi
4	Siswa 004	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	48	84,2	Tinggi
5	Siswa 005	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	46	80,7	Tinggi
6	Siswa 006	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	47	82,4	Tinggi
7	Siswa 007	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	47	82,4	Tinggi
8	Siswa 008	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	46	80,7	Tinggi
9	Siswa 009	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	47	82,4	Tinggi
10	Siswa 010	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	48	84,2	Tinggi
11	Siswa 011	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	50	87,7	Sangat Tinggi
12	Siswa 012	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	45	78,9	Tinggi
13	Siswa 013	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	45	78,9	Tinggi
14	Siswa 014	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	48	84,2	Tinggi
15	Siswa 015	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	44	77,1	Tinggi
16	Siswa 016	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	49	85,9	Tinggi
17	Siswa 017	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	49	85,9	Tinggi
18	Siswa 018	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	47	82,4	Tinggi
19	Siswa 019	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	45	78,9	Tinggi

20	Siswa 020	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	46	80,7	Tinggi
21	Siswa 021	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	45	78,9	Tinggi
22	Siswa 022	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	50	87,7	Sangat Tinggi
Jumlah Nilai Total																					1.815,00		
Nilai Rata-Rata Minat Belajar																					82,50		
Kategori																						Tinggi	

Lampiran 11. Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan ke-2

No	Nama Siswa	Butir-Butri Tes Minat																			Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	Siswa 001	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	52	91,2	Sangat Tinggi
2	Siswa 002	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	50	87,7	Sangat Tinggi	
3	Siswa 003	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	50	87,7	Sangat Tinggi
4	Siswa 004	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	49	85,9	Tinggi
5	Siswa 005	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	50	87,7	Sangat Tinggi
6	Siswa 006	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	48	84,2	Tinggi
7	Siswa 007	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	51	89,4	Sangat Tinggi
8	Siswa 008	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	52	91,2	Sangat Tinggi
9	Siswa 009	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	48	84,2	Tinggi
10	Siswa 010	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	50	87,7	Sangat Tinggi
11	Siswa 011	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	51	89,4	Sangat Tinggi
12	Siswa 012	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	53	92,9	Sangat Tinggi
13	Siswa 013	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	51	89,4	Sangat Tinggi
14	Siswa 014	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	53	92,9	Sangat Tinggi
15	Siswa 015	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	50	87,7	Sangat Tinggi
16	Siswa 016	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	91,2	Sangat Tinggi
17	Siswa 017	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	53	92,9	Sangat Tinggi
18	Siswa 018	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	48	84,2	Tinggi
19	Siswa 019	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50	87,7	Sangat Tinggi

20	Siswa 020	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	50	87,7	Sangat Tinggi
21	Siswa 021	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	52	91,2	Sangat Tinggi
22	Siswa 022	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	52	91,2	Sangat Tinggi
Jumlah Nilai Total																					1.955,30		
Nilai Rata-Rata Minat Belajar																					88,88		
Kategori																							Tinggi

Lampiran 12. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Hari/Tanggal:

Nama Siswa:

Berilah tanda checklis t(√) pada salah satu kolom 3/2/1 dan berikanlah keterangan pada kolom keterangan jika diperlukan keterangan

Keterangan:

Kolom 3 : Jika “Ya”

Kolom 2 : Jika “Kadang-Kadang”

Kolom1: Jika “Tidak”

No	Butir Pertanyaan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Siswa memulai pelajaran dengan berdoa bersama		
2	Siswa mengikuti <i>Ice Breaking</i>		
3	Siswa mendengarkan motivasi yang dijelaskan oleh guru		
4	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran hari ini		
5	Siswa mendengarkan guru tentang metode pembelajaran		
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru cara penggunaan metode jarimatika		
7	Siswa maju satu persatu untuk diberi pemahaman tentang penggunaan metode jarimatika		
8	Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang diajarkan		
9	Siswa berdiskusi bersama guru mengenai materi yang belum dipahami		
10	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan dari guru		
11	Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru		

12	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai pengerjaan LKPD		
13	Siswa bertanya kepada guru mengenai LKPD yang dibagikan		
14	Siswa diberikan waktu oleh guru untuk mengerjakan LKPD		
15	Siswa berdiskusi dalam mengerjakan soal-soal bersama kelompoknya		
16	Siswa yang benar jawabannya mendapatkan <i>reward</i>		
17	Siswa menulis kembali soal-soal di papan tulis beserta jawabannya		
18	Siswa menyimpulkan materi pelajaran hari ini		
19	Siswa bertanya kepada guru mengenai materi perkalian dengan menggunakan metode jarimatikan yang belum dipahami		
20	Siswa menutup pembelajaran bersama guru dengan berdoa		

Padangsidimpuan,

2024

Observer

UMMI KALTSUM

NIM.2020500038

Lampiran 13. Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan ke-1

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Siswa 001	√			√	√				√							√				5	50	Cukup	
2	Siswa 002	√	√		√				√									√		√	6	60	Cukup	
3	Siswa 003	√						√						√				√			4	40	Kurang	
4	Siswa 004	√		√		√														√	4	40	Kurang	
5	Siswa 005	√					√			√					√						4	40	Kurang	
6	Siswa 006	√			√				√				√			√				√	6	60	Cukup	
7	Siswa 007	√					√	√						√							5	50	Cukup	
8	Siswa 008	√			√			√					√							√	5	50	Cukup	
9	Siswa 009	√		√					√			√			√					√	6	60	Cukup	
10	Siswa 010	√		√	√		√		√				√						√		7	70	Cukup	
11	Siswa 011	√		√				√					√			√				√	6	60	Cukup	
12	Siswa 012	√								√				√		√				√	5	50	Cukup	
13	Siswa 013	√		√				√			√			√					√		6	60	Cukup	
14	Siswa 014	√		√				√			√					√				√	6	60	Cukup	
15	Siswa 015	√		√		√			√											√	5	50	Cukup	
16	Siswa 016	√	√			√				√			√								5	50	Cukup	
17	Siswa 017	√			√			√								√				√	5	50	Cukup	
18	Siswa 018	√	√			√			√	√					√				√		7	70	Cukup	
19	Siswa 019	√		√							√			√						√	5	50	Cukup	

20	Siswa 020	√		√										√			√	√		√	6	60	Cukup
21	Siswa 021	√				√									√			√			4	40	Kurang
22	Siswa 022	√				√											√			√	4	40	Kurang
Jumlah Total Nilai																					1160		
Rata-Rata Kelas																					52,7		
Kriteria																							Cukup

Lampiran 14. Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan ke-2

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Siswa 001	√			√	√		√			√							√				6	60	Cukup
2	Siswa 002	√	√		√					√					√				√		√	7	70	Baik
3	Siswa 003	√							√						√		√		√			4	50	Cukup
4	Siswa 004	√		√		√												√			√	5	50	Cukup
5	Siswa 005	√					√				√				√					√		5	50	Cukup
6	Siswa 006	√			√			√		√				√			√			√		7	70	Baik
7	Siswa 007	√		√			√	√			√			√	√							7	70	Baik
8	Siswa 008	√			√			√						√				√		√		6	60	Cukup
9	Siswa 009	√		√			√			√			√		√						√	7	70	Baik
10	Siswa 010	√		√	√		√			√		√		√					√			8	80	Baik
11	Siswa 011	√		√					√					√		√	√			√	√	8	80	Baik
12	Siswa 012	√				√					√			√		√					√	6	60	Cukup
13	Siswa 013	√		√				√			√		√	√					√			7	70	Baik
14	Siswa 014	√		√				√		√		√				√					√	7	80	Baik
15	Siswa 015	√		√	√	√				√											√	6	60	Cukup
16	Siswa 016	√	√			√	√				√			√				√				7	70	Baik
17	Siswa 017	√			√			√					√			√				√		6	60	Cukup
18	Siswa 018	√	√	√		√			√	√					√				√			8	80	Baik
19	Siswa 019	√	√	√							√			√							√	6	60	Cukup

20	Siswa 020	√		√				√					√			√	√		√	7	70	Baik
21	Siswa 021	√				√				√				√				√		5	50	Cukup
22	Siswa 022	√	√			√										√			√	5	50	Cukup
Jumlah Total Nilai																					1420	
Rata-Rata Kelas																					65	
Kriteria																						Cukup

Lampiran 15. Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan ke-1

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Siswa 001	√	√		√	√		√		√			√				√				8	80	Baik	
2	Siswa 002	√	√	√	√				√					√		√		√		√	9	90	Sangat Baik	
3	Siswa 003	√						√	√		√			√	√		√		√		8	80	Baik	
4	Siswa 004	√		√		√				√							√			√	6	60	Cukup	
5	Siswa 005	√					√			√	√				√				√		6	60	Cukup	
6	Siswa 006	√	√		√			√		√				√			√		√		8	80	Baik	
7	Siswa 007	√		√			√	√			√			√	√					√	8	80	Baik	
8	Siswa 008	√			√			√		√				√			√		√		7	70	Baik	
9	Siswa 009	√		√			√		√	√			√			√				√	8	80	Baik	
10	Siswa 010	√		√	√		√			√		√						√		√	9	90	Sangat Baik	
11	Siswa 011	√		√		√			√					√		√	√			√	9	90	Sangat Baik	
12	Siswa 012	√		√		√					√		√		√		√			√	8	80	Baik	
13	Siswa 013	√	√	√				√				√		√	√				√		8	80	Baik	
14	Siswa 014	√	√	√				√		√		√					√			√	8	80	Baik	
15	Siswa 015	√		√	√	√				√								√		√	7	70	Baik	
16	Siswa 016	√	√			√	√				√		√	√				√			8	80	Baik	
17	Siswa 017	√	√		√			√					√				√			√	7	70	Baik	
18	Siswa 018	√	√	√		√	√		√	√						√			√		9	90	Sangat Baik	
19	Siswa 019	√	√	√								√	√		√					√	7	70	Baik	

20	Siswa 020	√		√				√	√				√				√	√		√	8	80	Baik
21	Siswa 021	√	√			√				√					√			√			6	60	Cukup
22	Siswa 022	√	√			√											√		√	√	6	60	Cukup
Jumlah Total Nilai																						1680	
Rata-Rata Kelas																						76	
Kriteria																							Baik

Lampiran 16. Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan ke-2

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Siswa 001	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	20	100	Sangat Baik
2	Siswa 002	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	20	100	Sangat Baik
3	Siswa 003	√				√		√	√		√			√	√		√		√			9	90	Sangat Baik
4	Siswa 004	√	√	√		√				√								√			√	7	70	Baik
5	Siswa 005	√	√				√			√	√					√				√		7	70	Baik
6	Siswa 006	√	√		√	√		√		√				√			√			√		9	90	Sangat Baik
7	Siswa 007	√		√			√	√			√				√	√				√	√	9	90	Sangat Baik
8	Siswa 008	√	√	√	√			√		√				√				√		√		9	90	Sangat Baik
9	Siswa 009	√		√			√		√	√			√			√			√		√	9	90	Sangat Baik
10	Siswa 010	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	20	100	Sangat Baik
11	Siswa 011	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	20	100	Sangat Baik
12	Siswa 012	√		√		√				√	√		√		√		√				√	9	90	Sangat Baik
13	Siswa 013	√	√	√	√			√				√		√	√				√			9	90	Sangat Baik
14	Siswa 014	√	√	√				√		√		√					√			√	√	9	90	Sangat Baik
15	Siswa 015	√		√	√	√	√			√								√			√	8	80	Baik
16	Siswa 016	√	√	√		√	√				√		√	√				√				9	90	Sangat Baik
17	Siswa 017	√	√		√			√					√			√	√			√		8	80	Baik
18	Siswa 018	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	20	100	Sangat Baik
19	Siswa 019	√	√	√								√	√		√			√			√	8	80	Baik

20	Siswa 020	√		√				√	√				√			√	√		√	8	90	Sangat Baik	
21	Siswa 021	√	√			√				√					√			√	√	7	70	Baik	
22	Siswa 022	√	√		√	√										√		√	√	7	70	Baik	
Jumlah Total Nilai																					1920		
Rata-Rata Kelas																					87		
Kriteria																							Sangat Baik

Lampiran 17. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hari/Tanggal : Senin, 29 Juli 2024

Pertemuan : 1

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : 3/1

Petunjuk : Isilah kolom yang telah disediakan dengan checklist (√) sesuai dengan tindakan yang dilakukan guru

No	Aktivitas Yang Diamati	Siklus I	
		Pertemuan I	
PENDAHLUAN		Ya	Tidak
1	Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama	√	
2	Guru memberikan motivasi kepada siswa		√
3	Guru melakukan <i>Ice Breaking</i>	√	
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	√	
INTI			
5	Guru menjelaskan tentang metode pembelajaran	√	
6	Guru menjelaskan tentang penggunaan metode jarimatika	√	
7	Guru memberikan pemahaman mengenai metode jarimatika secara individu kepada siswa	√	
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
9	Guru menjawab pertanyaan dari siswa		√
10	Guru membentuk kelompok heterogen		√
11	Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok	√	
12	Guru menjelaskan tentang petunjuk pengerjaan LKPD		√

13	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai LKPD		√
14	Guru memberikan waktu kepada siswa	√	
15	Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya		√
16	Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar		√
17	Guru menyuruh kelompok siswa untuk menulis kembali ke papan tulis		√
PENUTUP			
18	Guru menunjuk siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran		√
19	Guru memberi kesempatan kepada siswa mengenai materi yang sudah dipelajari		√
20	Guru dan siswa berdoa dan mengucapkan salam	√	
Jumlah		10	10
Rata-rata		50%	

Padangsidimpun,

2024

Pengamat,

Masdeni Siregar, A. Ma.Pd

NIP.196712011991032005

Lampiran 18. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hari/Tanggal : Senin, 05 Agustus 2024

Pertemuan : 2

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : 3/1

Petunjuk : Isilah kolom yang telah disediakan dengan checklist (√) sesuai dengan tindakan yang dilakukan guru

No	Aktivitas Yang Diamati	Siklus I	
		Pertemuan 2	
PENDAHLUAN		Ya	Tidak
1	Guru mengucapsalam dan berdoa bersama	√	
2	Guru memberikan motivasi kepada siswa	√	
3	Guru melakukan <i>Ice Breaking</i>	√	
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	√	
INTI			
5	Guru menjelaskan tentang metode pembelajaran	√	
6	Guru menjelaskan tentang penggunaan metode jarimatika	√	
7	Guru memberikan pemahaman mengenai metode jarimatika secara individu kepada siswa	√	
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
9	Gurumenjawab pertanyaan dari siswa		√
10	Guru membentuk kelompok heterogen	√	
11	Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok	√	
12	Guru menjelaskan tentang petunjuk pengerjaan LKPD		√

13	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai LKPD		√
14	Guru memberikan waktu kepada siswa	√	
15	Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya		√
16	Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar		√
17	Guru menyuruh kelompok siswa untuk menulis kembali ke papan tulis		√
PENUTUP			
18	Guru menunjuk siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran		√
19	Guru memberi kesempatan kepada siswa mengenai materi yang sudah dipelajari		√
20	Guru dan siswa berdoa dan mengucapkan salam	√	
Jumlah		12	8
Rata-rata		60%	

Padangsidempuan,

2024

Pengamat,

Masdeni Siregar, A. Ma.Pd

NIP.196712011991032005

Lampiran 19. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan3

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hari/Tanggal : Senin, 12 Agustus 2024

Pertemuan : 3

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : 3/1

Petunjuk : Isilah kolom yang telah disediakan dengan checklist (√) sesuai dengan tindakan yang dilakukan guru

No	Aktivitas Yang Diamati	Siklus II Pertemuan I	
		Ya	Tidak
PENDAHULUAN			
1	Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama	√	
2	Guru memberikan motivasi kepada siswa	√	
3	Guru melakukan <i>Ice Breaking</i>	√	
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	√	
INTI			
5	Guru menjelaskan tentang metode pembelajaran	√	
6	Guru menjelaskan tentang penggunaan metode jarimatika	√	
7	Guru memberikan pemahaman mengenai metode jarimatika secara individu kepada siswa	√	
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
9	Guru menjawab pertanyaan dari siswa	√	√
10	Guru membentuk kelompok heterogen	√	
11	Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok	√	
12	Guru menjelaskan tentang petunjuk pengerjaan LKPD	√	

13	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai LKPD	√	
14	Guru memberikan waktu kepada siswa	√	
15	Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya	√	
16	Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar		√
17	Guru menyuruh kelompok siswa untuk menulis kembali ke papan tulis	√	
PENUTUP			
18	Guru menunjuk siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran		√
19	Guru memberi kesempatan kepada siswa mengenai materi yang sudah dipelajari		√
20	Guru dan siswa berdoa dan mengucapkan salam	√	
Jumlah		17	3
Rata-rata		85%	

Padangsidempuan,

2024

Pengamat,

Masdeni Siregar, A. Ma.Pd

NIP.196712011991032005

Lampiran 20. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 4

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hari/Tanggal : Senin, 19 Agustus 2024

Pertemuan : 4

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : 3/1

Petunjuk : Isilah kolom yang telah disediakan dengan checklist (√) sesuai dengan tindakan yang dilakukan guru

No	Aktivitas Yang Diamati	Siklus II	
		Pertemuan 2	
PENDAHULUAN		Ya	Tidak
1	Guru mengucapsalam dan berdoa bersama	√	
2	Guru memberikan motivasi kepada siswa	√	
3	Guru melakukan <i>Ice Breaking</i>	√	
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	√	
INTI			
5	Guru menjelaskan tentang metode pembelajaran	√	
6	Guru menjelaskan tentang penggunaan metode jarimatika	√	
7	Guru memberikan pemahaman mengenai metode jarimatika secara individu kepada siswa	√	
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
9	Guru menjawab pertanyaan dari siswa	√	
10	Guru membentuk kelompok heterogen	√	
11	Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok	√	
12	Guru menjelaskan tentang petunjuk pengerjaan LKPD	√	

13	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai LKPD	√	
14	Guru memberikan waktu kepada siswa	√	
15	Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya	√	
16	Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar	√	
17	Guru menyuruh kelompok siswa untuk menulis kembali ke papan tulis	√	
PENUTUP			
18	Guru menunjuk siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran	√	
19	Guru memberi kesempatan kepada siswa mengenai materi yang sudah dipelajari	√	
20	Guru dan siswa berdoa dan mengucapkan salam	√	
Jumlah		20	0
Rata-rata		100%	

Padangsidempuan,

2024

Pengamat,

Masdeni Siregar, A. Ma.Pd

NIP.196712011991032005

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Guru Kelas III



wawancara dengan Siswa Kelas III



Wawancara dengan Siswa Kelas III



Siswa Memimpin Do'a



Menjelaskan Materi kepada siswa



**Penerapan Metode Jarimatika
Siklus I (perkalian 0-5)**



**Penerapan Metode Jarimatika
Siklus II (perkalian 6-10)**



Penyebaran Angket Minat Belajar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

19 November 2024

Nomor : B7902/Un.28/E.1/PP. 00.9/11/2024
Lamp : -
Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd (Pembimbing I)
2. Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Ummi Kaltsum
NIM : 2020500038
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Materi Perkalian di Kelas III SD Negeri 200211 Padangsidimpuan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen mengucapkan terima kasih.

Mengetahui
n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A }
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah, M.Pd
NIP.19770726 2003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B-4139 /Un.28/E.1/TL.00/07/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

// Juli 2024

Yth. Kepala SD Negeri 200211 Padangmatinggi

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Ummi Kaltsum
NIM : 2020500038
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penggunaan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi Perkalian Siswa Kelas III SD Negeri 200211 Padangmatinggi**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Lis Yuliani Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012212006042001



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 200211 PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN

Jl. P. Kemerdekaan Gg. Lestari Padangmattinggi Kec. Padangsidempuan Selatan Kode Pos 22727

SURAT BALASAN MELAKSANAKAN RISET UNTUK PENYELESAIAN SKRIPSI

Nomor: 421.2/027/SD-211/III/2024

Bersama dengan surat ini, menerangkan bahwa:

No	Nama	NIM	Program Studi	Alamat
1	Umni Kaltsum	2020500038	PGMI	Padangsidempuan

Adalah benar telah melaksanakan penelitian dalam penyelesaian skripsi dengan judul Penggunaan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Materi Perkalian di Kelas III SD Negeri 200211 Padangsidempuan. Pada tanggal 19 Juli s/d 20 Agustus 2024, sesuai dengan Surat Mohon Izin Riset Penyelesaian Skripsi dengan Nomor: B-4139/Un.28/E.1/TL.00/07/2024 tanggal 11 Juli 2024 oleh Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Demikian kami sampaikan, untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Padangsidempuan, 21 Agustus 2024
Kepala Sekolah SD N 200211 Padangsidempuan



MULIA SYAHRIL, M.Pd
NIP. 19770804 200604 1 017